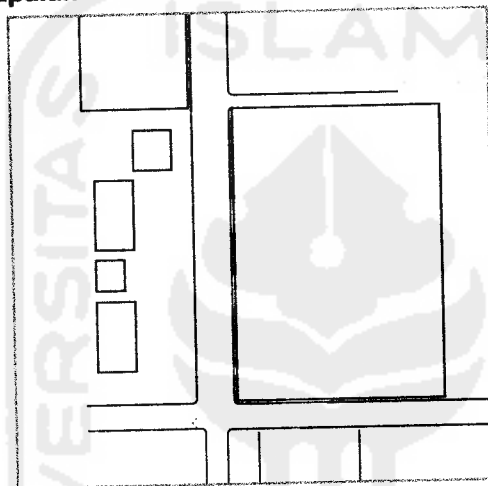


## BAB IV

### A. Arah Pencapaian

Pencapaian ke lokasi direncanakan melalui arah barat site, yaitu Jl. Putri Gading Cempaka. Pertimbangannya adalah kemudahan dalam akses kendaraan.

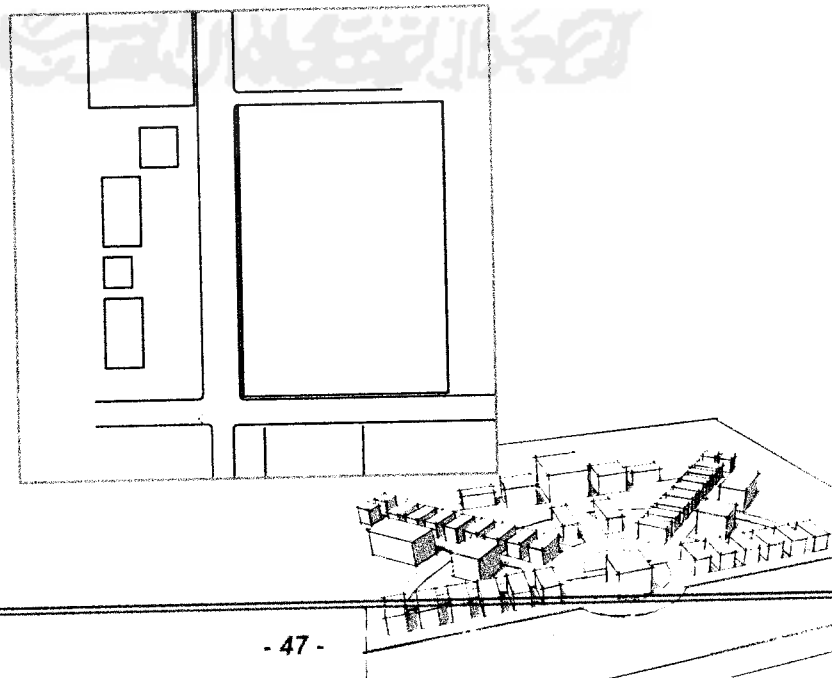
Gambar IV.1 Pencapaian ke lokasi



### B. Orientasi Bangunan

Bangunan mengarah ke arah barat site dengan pertimbangan arah pencapaian dan orientasi sinar matahari.

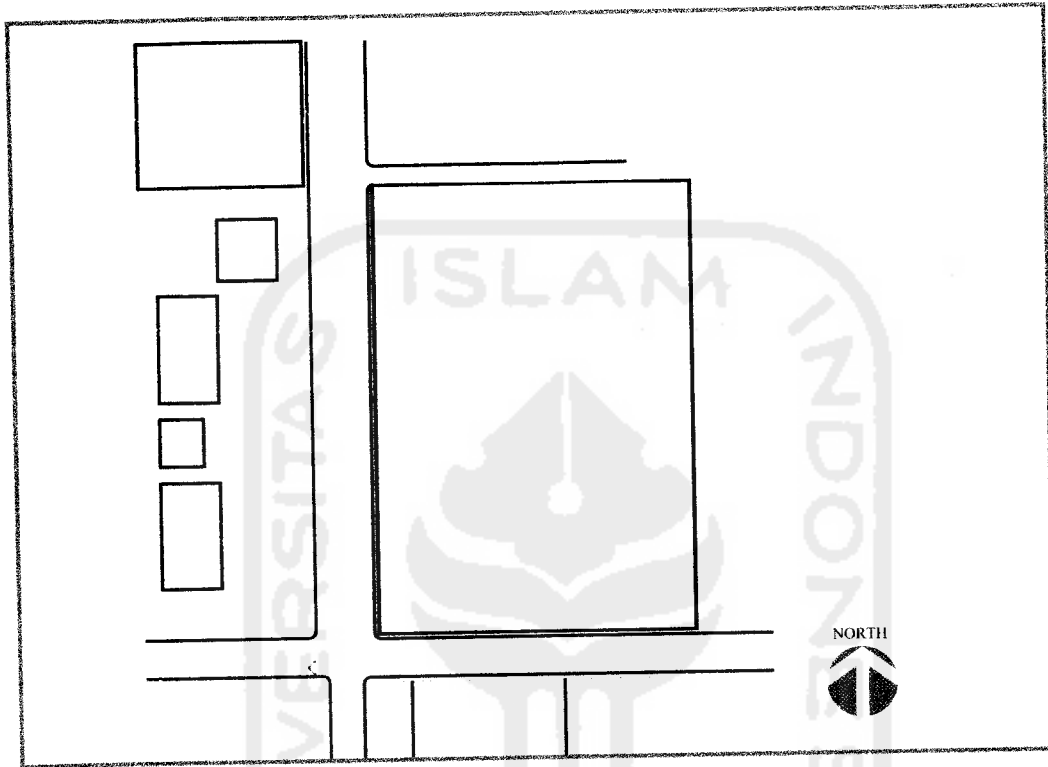
Gambar IV.2 Orientasi bangunan



### C. Penzoningan

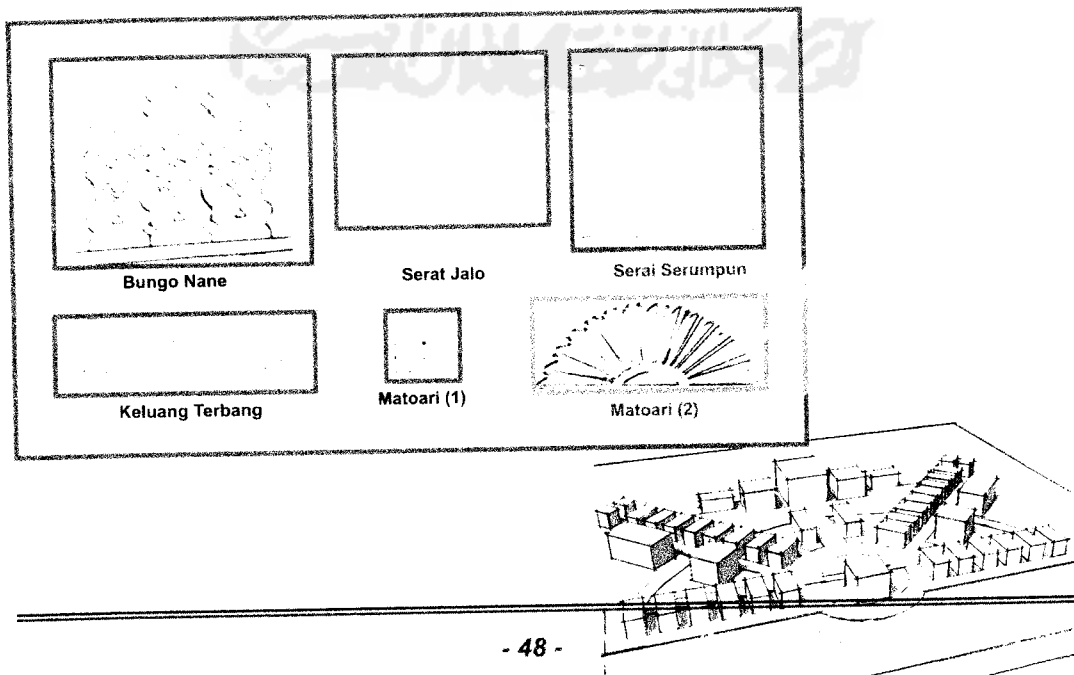
Dalam perencanaan, penzoningan didasarkan atas jenis dan fungsi dari kegiatan yang ada di pasar seni.

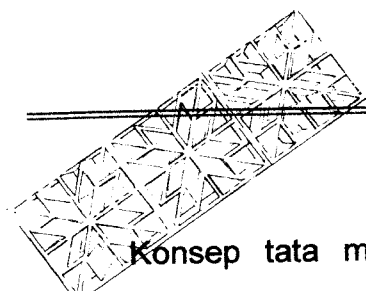
Gambar IV.3 Zoning



### IV.2.1 Tata Massa

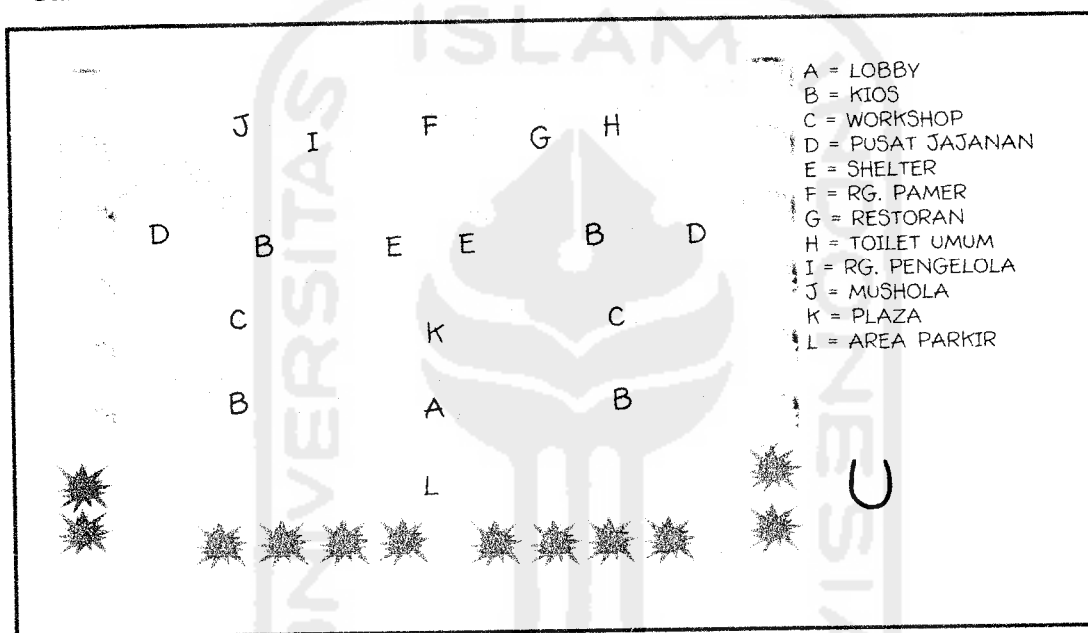
Gambar IV.4 Gagasan awal tata massa



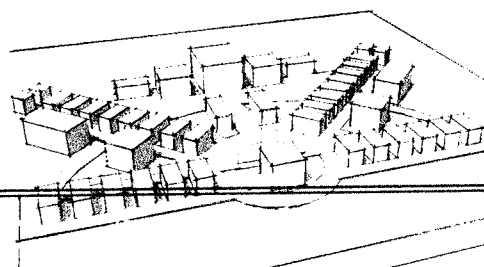


Konsep tata massa bangunan di pasar seni mestransformasi bentuk dari salah satu ornamen tradisional Bengkulu yaitu ornamen matoari (2). Ornamen ini kemudian diolah menjadi suatu pola baru yang menjadi konsep dasar tata massa. Inti dari ornamen matoari (2) yang berarti matahari diwujudkan dalam bentuk plaza yang menjadi pusat/sumbu dari keseluruhan bangunan. Sinar dari matahari yang memancar ke beberapa penjurur diwujudkan dalam penataan sirkulasi dan penempatan kios-kios.

**Gambar IV.5 Ide tata massa**



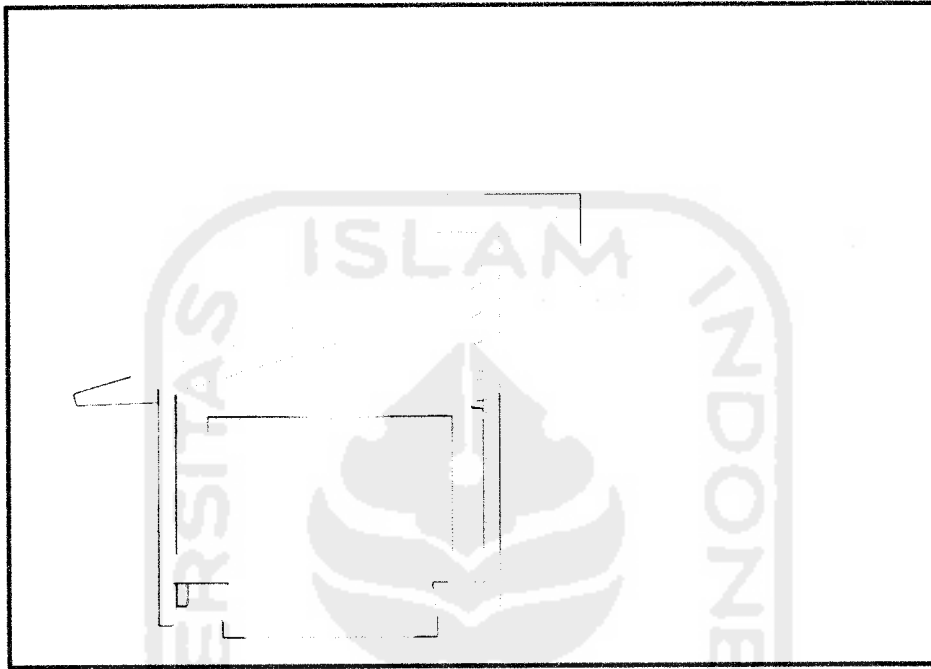
Tata massa untuk kios berbentuk linier dengan bentuk keseluruhan berpola grid. Terdapat pula pola hirarki yaitu penempatan ruang pameran sebagai inti dari pasar seni sebagai wadah promosi. Pemilihan konsep ini didasarkan atas kejelasan sirkulasi. Sebagai pusat pertemuan dirancang plaza sebagai penyatu dari blok-blok massa yang merupakan pengolahan bentuk dari ornamen tradisional Matoari (2).



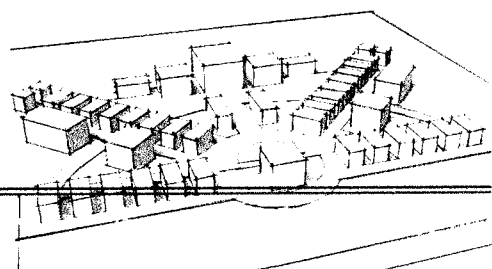
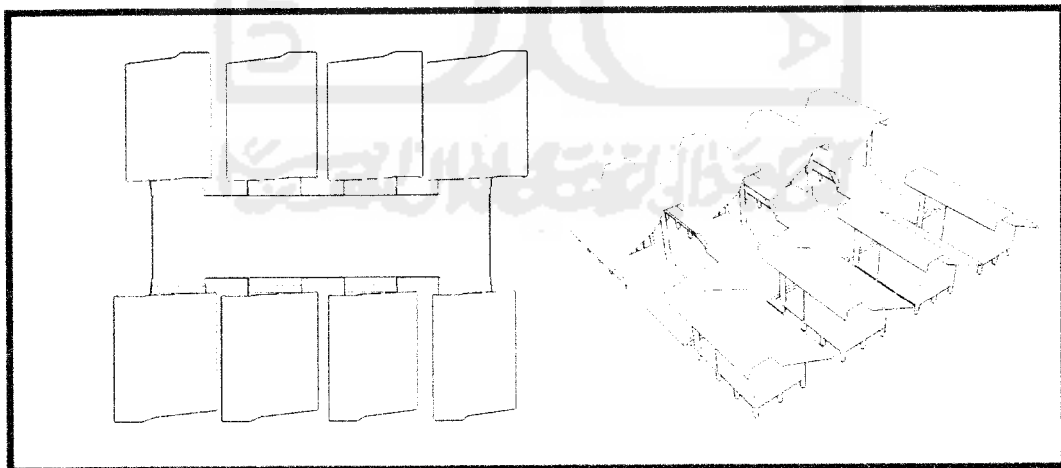
## IV.2.2 Fasade Bangunan

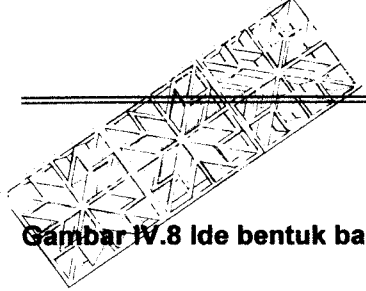
Bentuk fasade yang akan dirancang merupakan pengolahan dari bangunan tradisional Bengkulu agar bangunan pasar seni memiliki ciri dari budaya lokal.

Gambar IV.6 Ide bentuk bagian kios

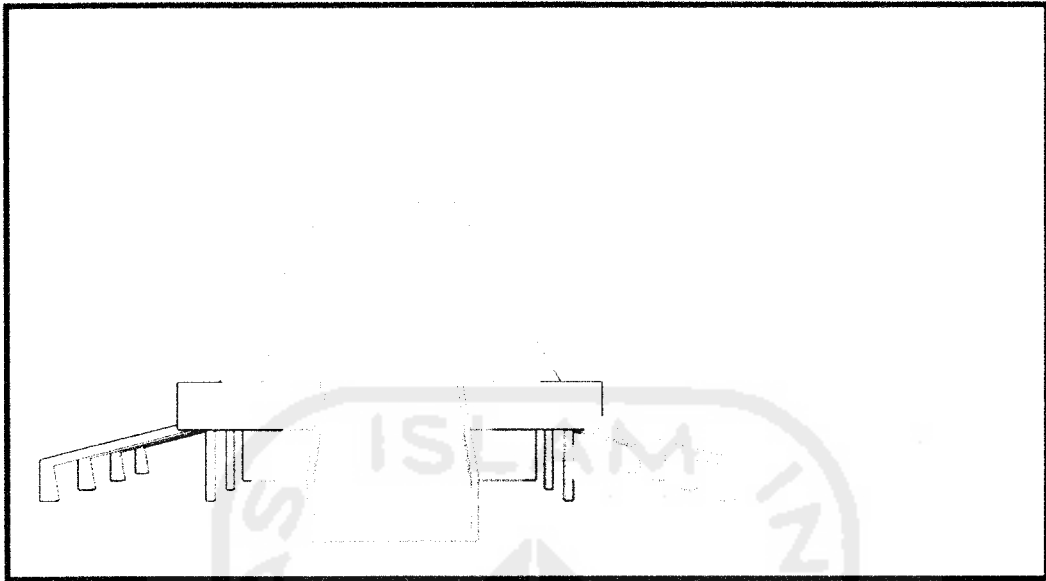


Gambar IV.7 Ide tata massa bagian kios

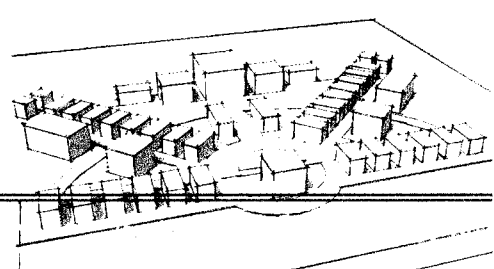
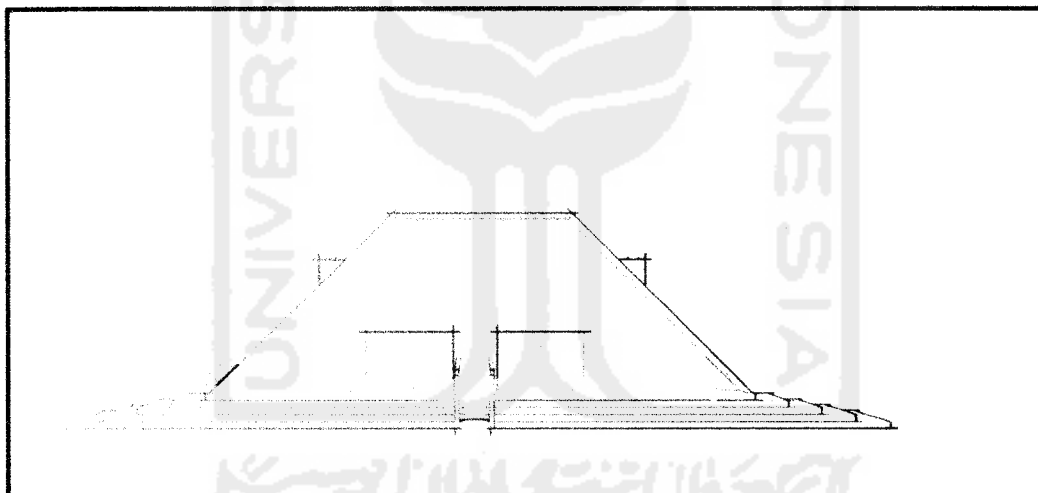


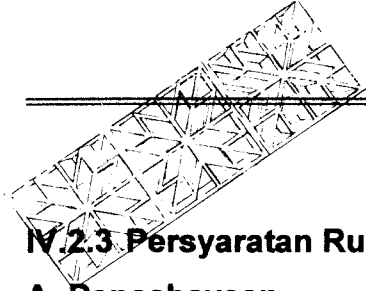


**Gambar IV.8 Ide bentuk bagian lobby**



**Gambar IV.9 Ide bentuk bagian ruang pameran**

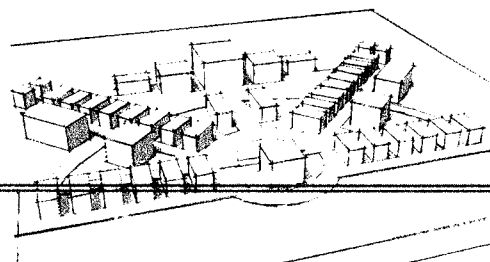
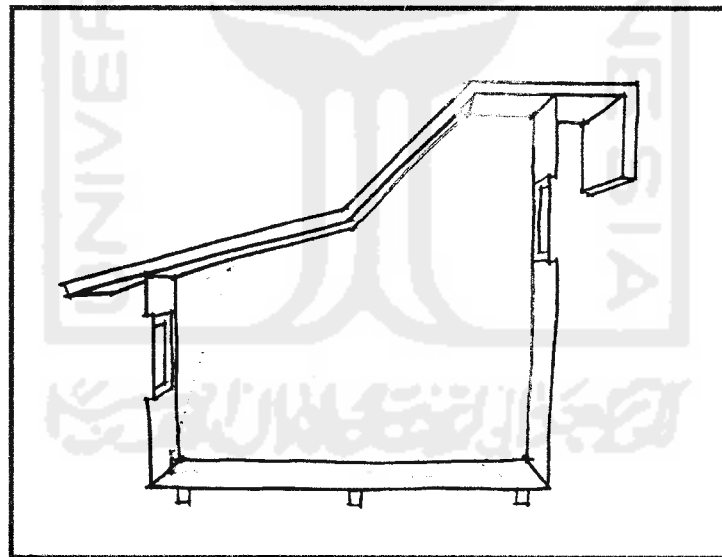
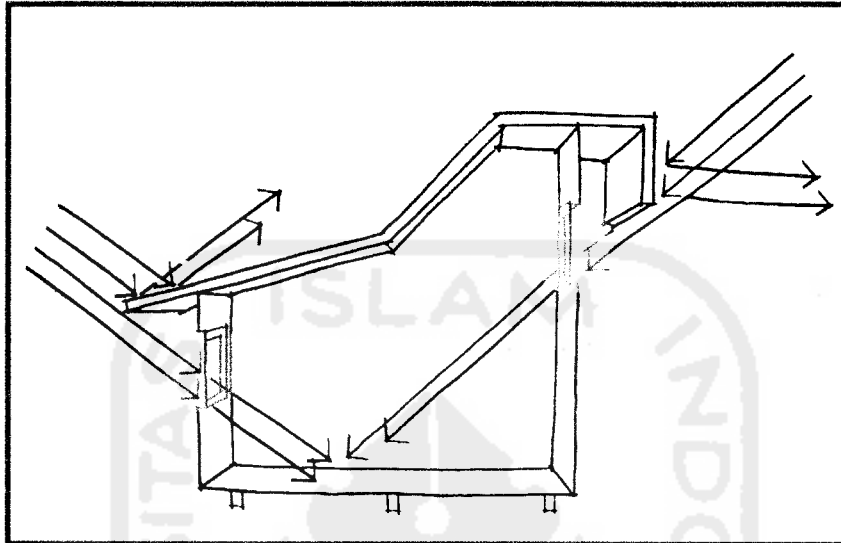




## IV.2.3 Persyaratan Ruang

### A. Pencahayaan

Gambar IV.10 Pencahayaan alami dan buatan pada kios

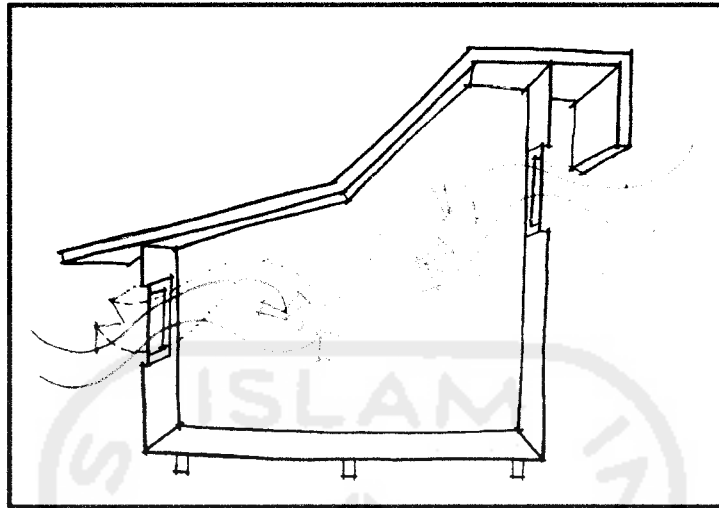


---

---

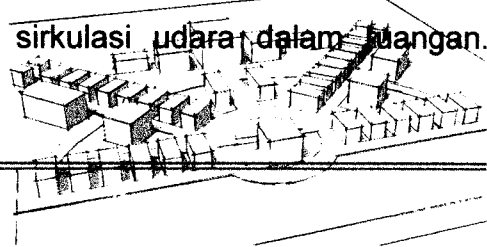
## B. Penghawaan

Gambar IV.11 Penghawaan alami pada kios




Untuk penampilan bangunan disesuaikan dengan konsep dasar yaitu pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional Bengkulu. Namun penampilan bangunan tetap diusahakan kontekstual dengan lingkungan, maka diberikan sentuhan modern yaitu menggunakan penyelesaian melalui struktur dan bahan. Esensi dari arsitektur tradisional Bengkulu adalah bentuk atap dan ornamennya.

- Bentuk bangunan merupakan pengolahan bentuk dan fasade dari bangunan tradisional Bengkulu. Yang dominan adalah pengolahan pada fasade atap bangunan tradisional menjadi satu bangunan utuh serta bentukan atap yang baru.
- Atap menggunakan material ijuk yang biasa digunakan pada bangunan-bangunan tradisional Bengkulu. Selain bahan bakunya mudah diperoleh, bahan ijuk juga memberikan kesan tradisional dan memiliki seni.
- Dinding menggunakan beton, selain itu ada pula yang dipadukan dengan batu alam sehingga memberikan kesan alami dan sejuk. Pada dinding juga terdapat ventilasi untuk sirkulasi udara dalam bangunan.



---

---



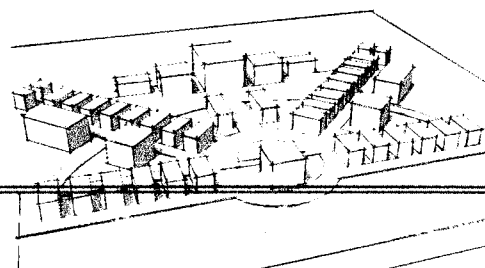
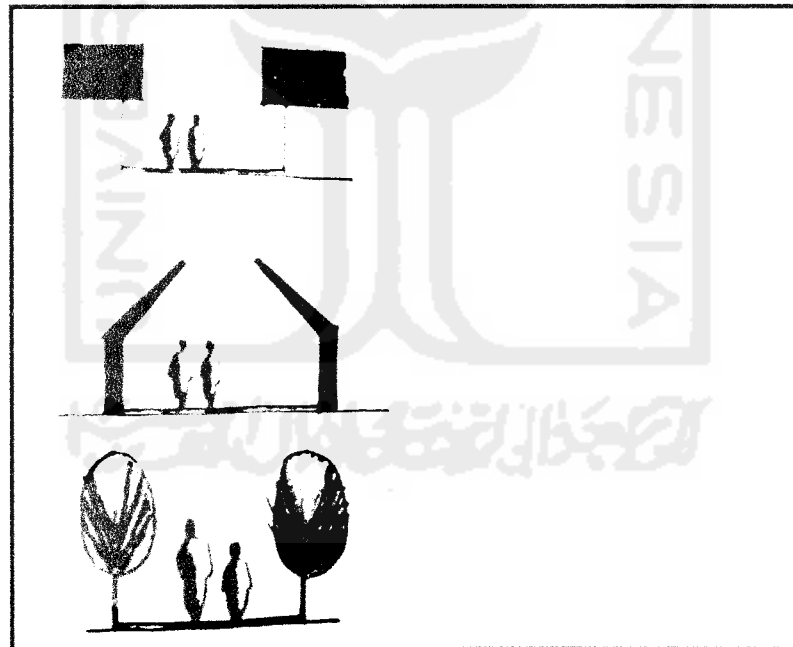
Bentuk ventilasi menggunakan pola ornamen tradisional Bengkulu yaitu matoari (1). Selain itu terdapat pula ornamen dinding yang digunakan untuk memperindah penampilan bangunan. Diantaranya adalah ornamen serat jalo, ornamen roti-roti, ornamen keluang terbang, ornamen pucuk rebung, dll.

- Lantai menggunakan beberapa jenis material. Diantaranya adalah batu granit, marmar, terakota, terazo dan beton yang dicetak dengan pola ornamen tradisional Bengkulu. Untuk lantai ruang dalam, beberapa pola ornamen yang digunakan adalah ornamen serai serumpun, matoari (1) serta kembang delapan.

#### IV.4.1 Tata Sirkulasi

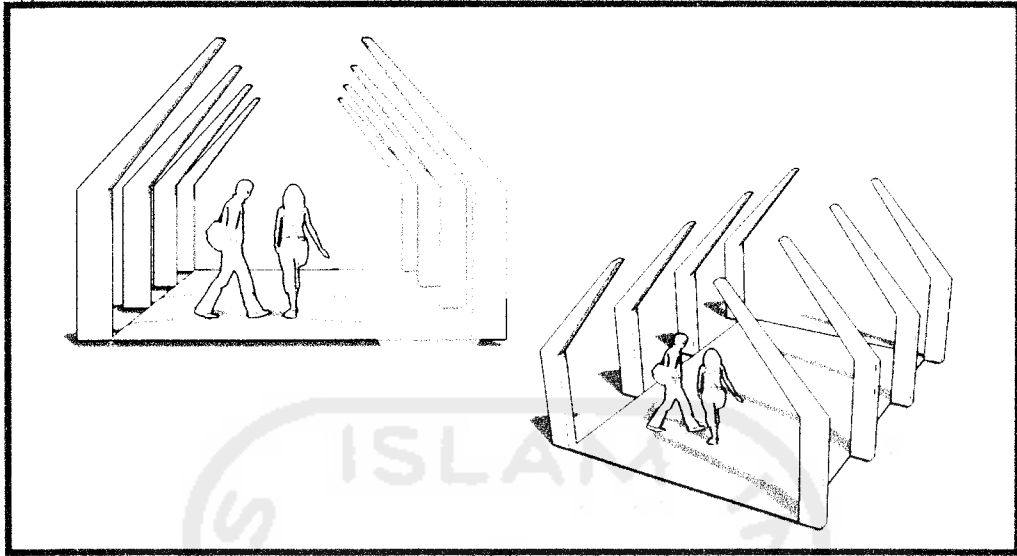
Pola sirkulasi yang digunakan pada pasar seni adalah pola linier.

**Gambar IV.12 Bentuk ruang sirkulasi**

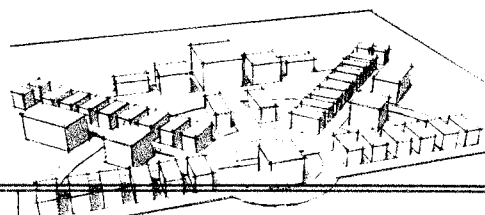
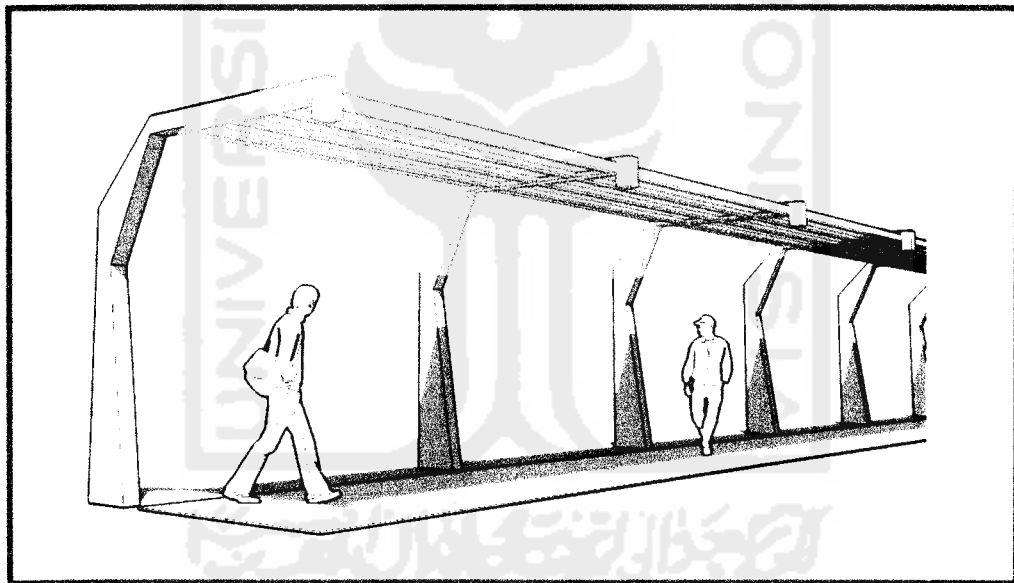




Gambar IV.13 Ide bentuk sirkulasi terbuka 2 sisi



Gambar IV.14 Ide bentuk sirkulasi dengan penutup atap

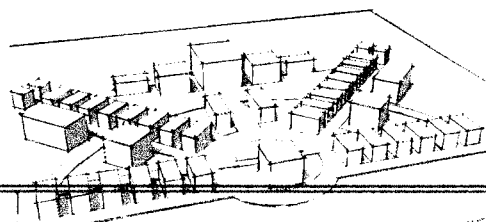
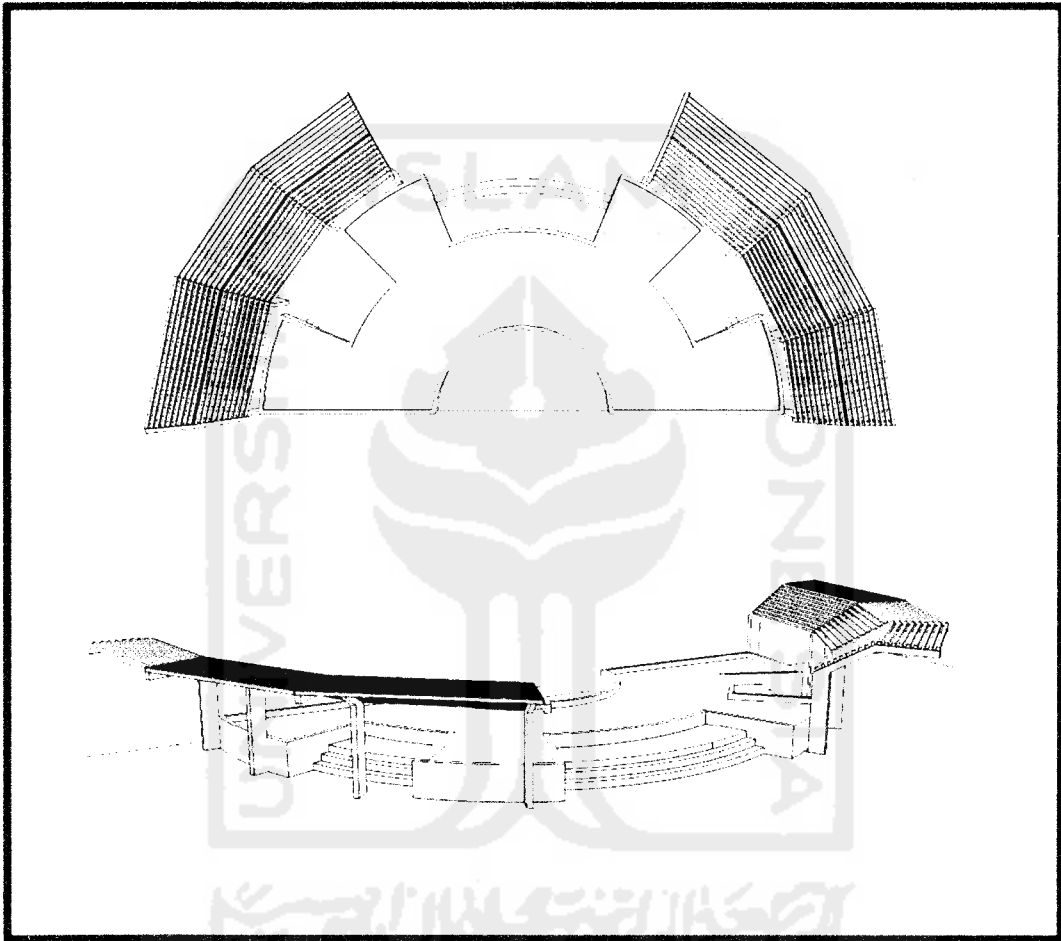


#### IV.4.2 Kolam

Pada area pasar seni juga dimasukkan unsur air. Penerapannya adalah pada kolam sebagai titik pusat dari keseluruhan kawasan.

Bentuk kolam juga dirancang sesuai dengan pola ornamen yang digunakan sebagai konsep gubahan massa yaitu ornamen matoari (2).

Gambar IV.15 Ide bentuk kolam



---



#### **IV.5.1 Sistem Air Bersih**

Penyediaan air bersih terdiri dari dua sumber yaitu PDAM dan sumur (air tanah). Sistem jaringannya menggunakan *down feed system*. Penyediaan air bersih ini diatur secara sentral untuk kemudian didistribusikan ke tiap unit bangunan dan siap digunakan.

**Bagan IV.1 Sistem jaringan air bersih (*down feed system*)**

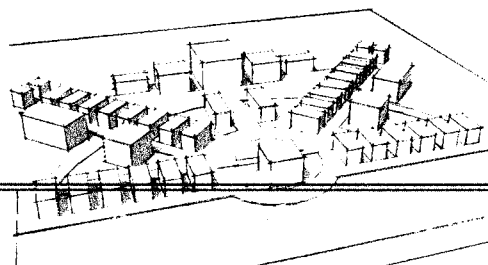
#### **IV.5.2 Sistem Jaringan Listrik**

Sumber listrik yang ada menggunakan sumber listrik dari PLN dan sebagai cadangan digunakan genset.

**Bagan IV.2 Sistem jaringan listrik**

#### **IV.5.3 Sistem Drainase**

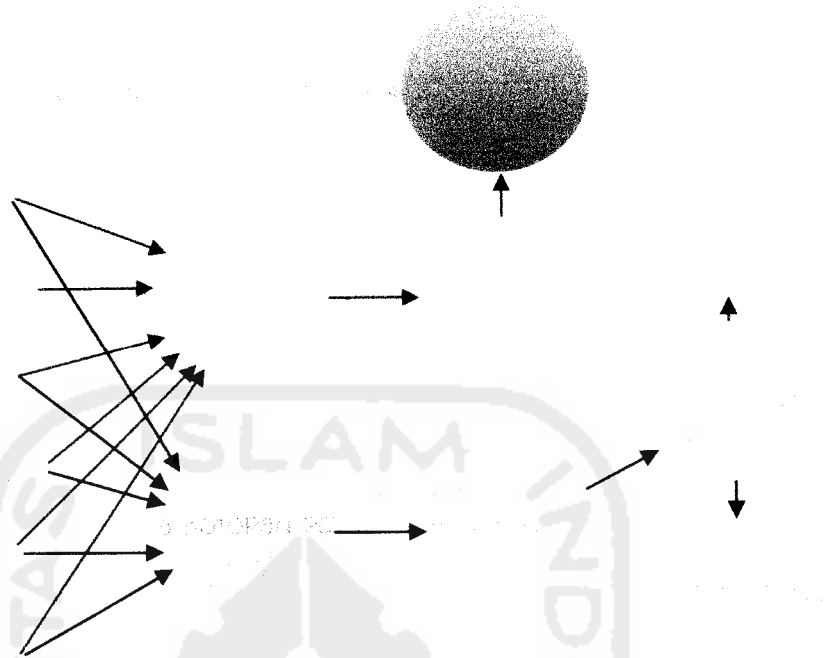
Saluran drainase dialirkan menuju bak-bak peresapan yang jaringannya tertanam di bawah tanah. Sedangkan air hujan memerlukan saluran-saluran terbuka yang selanjutnya langsung dialirkan menuju riol kota.





---

### Bagan IV.3 Sistem Drainase

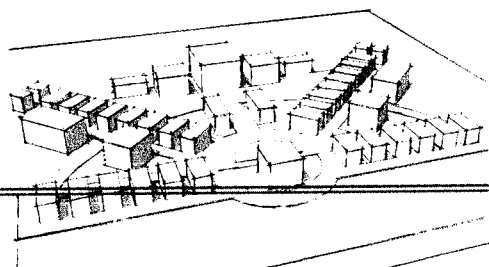


#### IV.5.4 Sistem Proteksi Kebakaran

Penanggulangan bahaya kebakaran dilengkapi dengan fire alarm sedangkan pengamanannya menggunakan tabung gas CO<sub>2</sub> yang digunakan untuk bahaya kebakaran kecil serta Fire Hydrant untuk bahaya kebakaran cukup besar yang diletakkan pada tempat-tempat strategis dan mudah dijangkau di sekitar area fasilitas dengan jarak 25-30m.

#### IV.5.5 Sistem Pembuangan Sampah

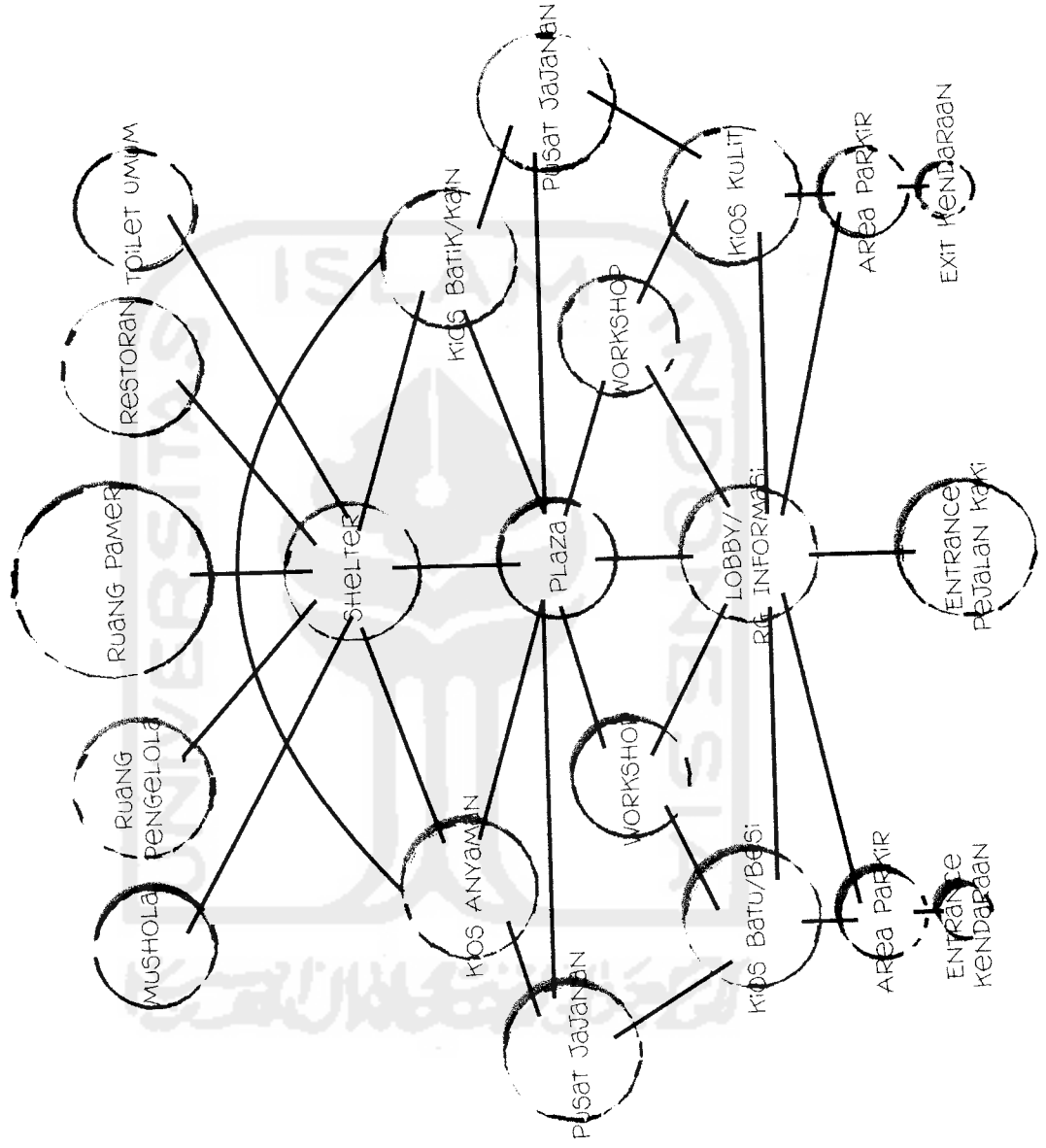
Penanganan masalah sampah dilakukan dengan penempatan tong sampah pada area sekitar fasilitas, selain itu disediakan kontainer untuk menampung sampah yang selanjutnya dibuang ke pembuangan terakhir.



**PASAR SENI**

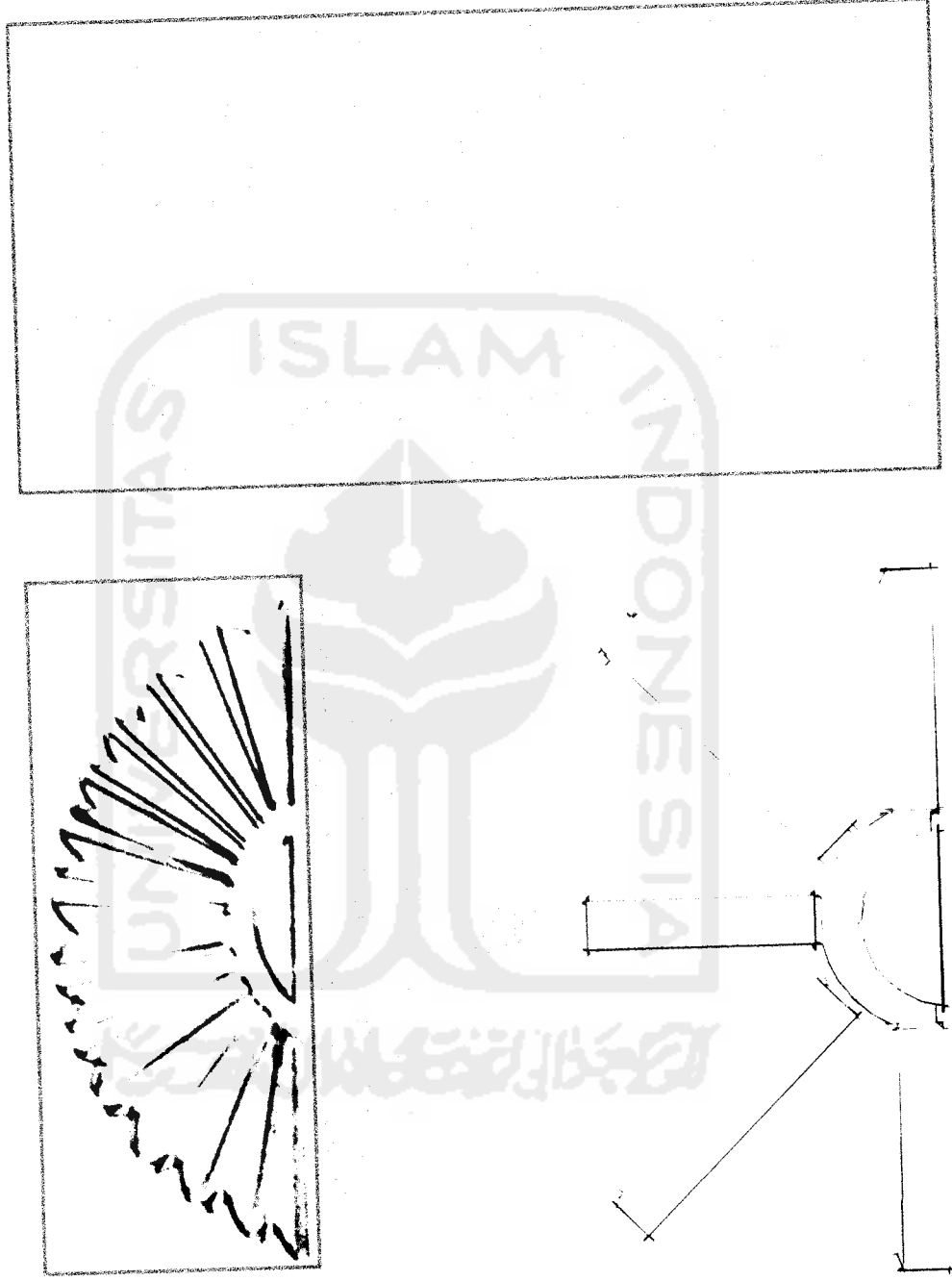
Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan

**BAB V**



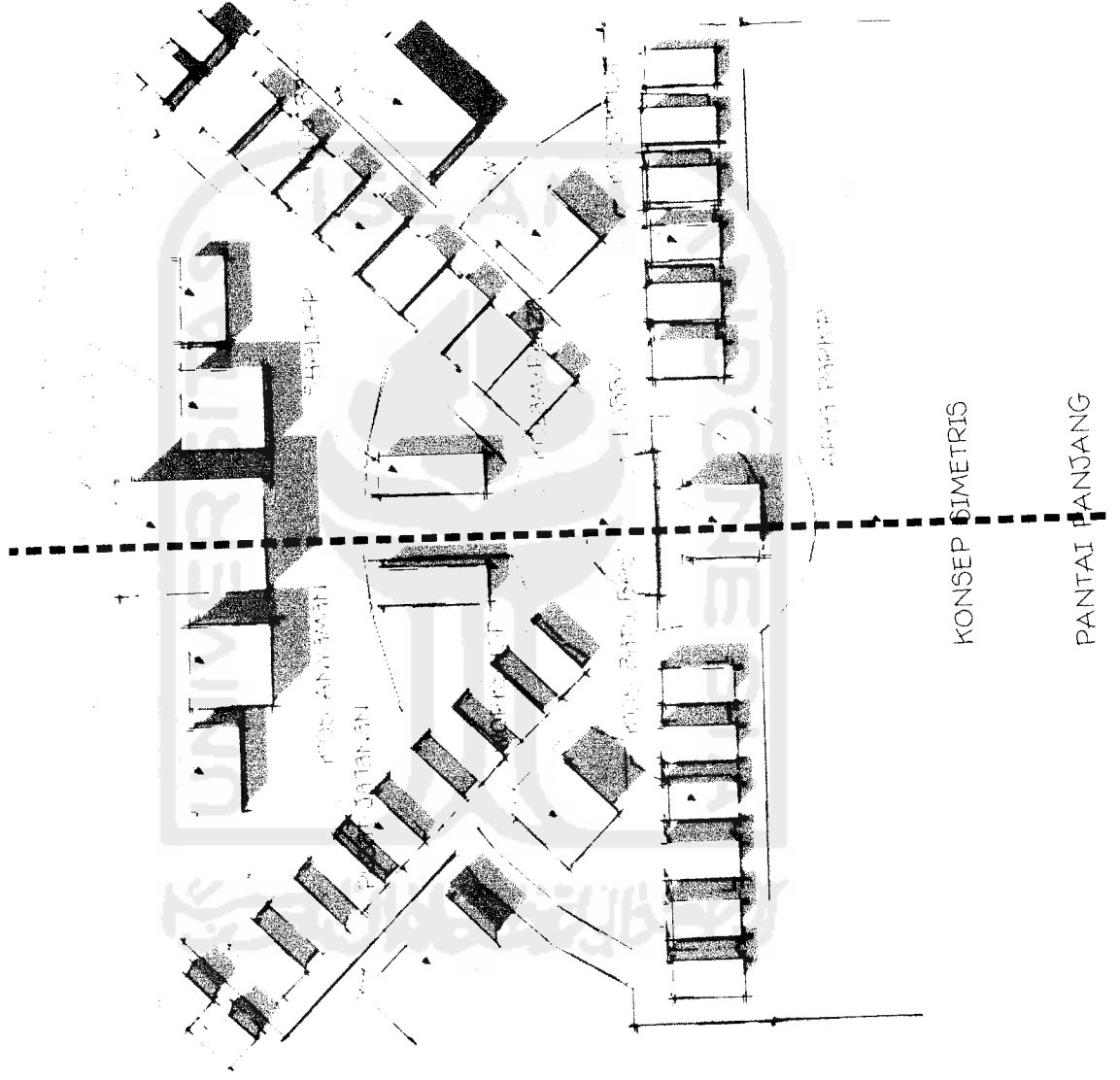
**PASAR SENI**

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



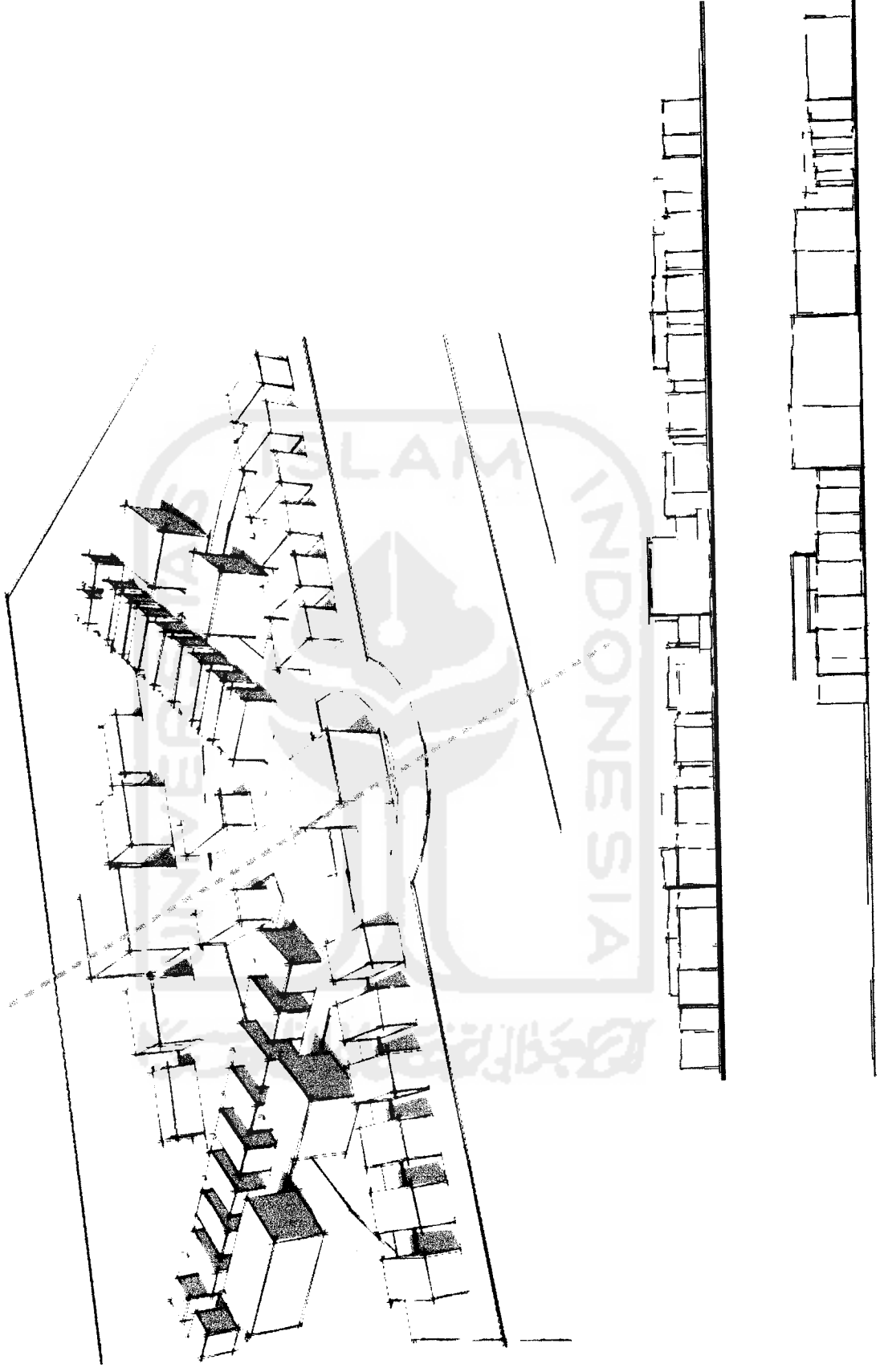
**PASAR SENI**

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



**PASAR SENI**

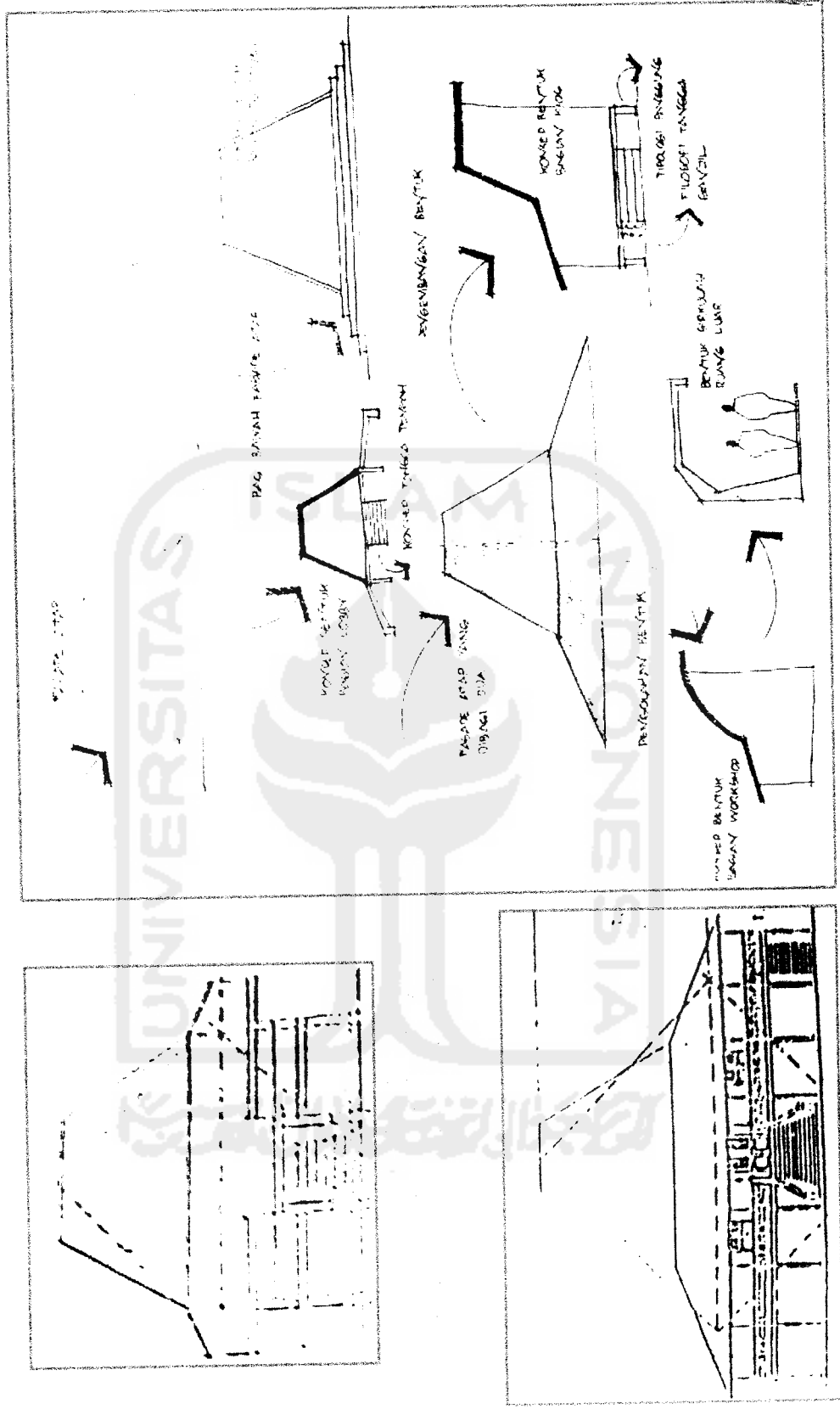
Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan





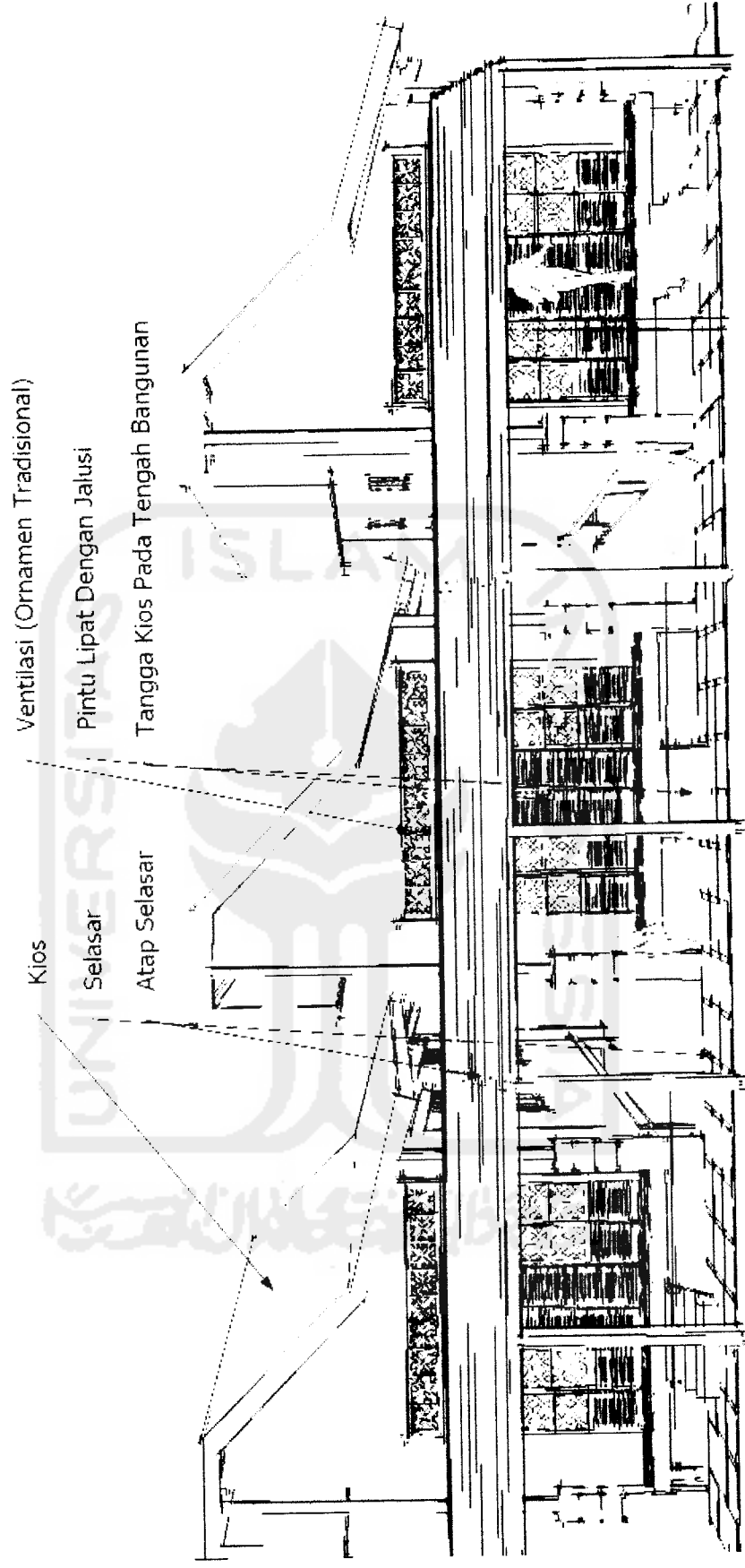
# PASAR SENI

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



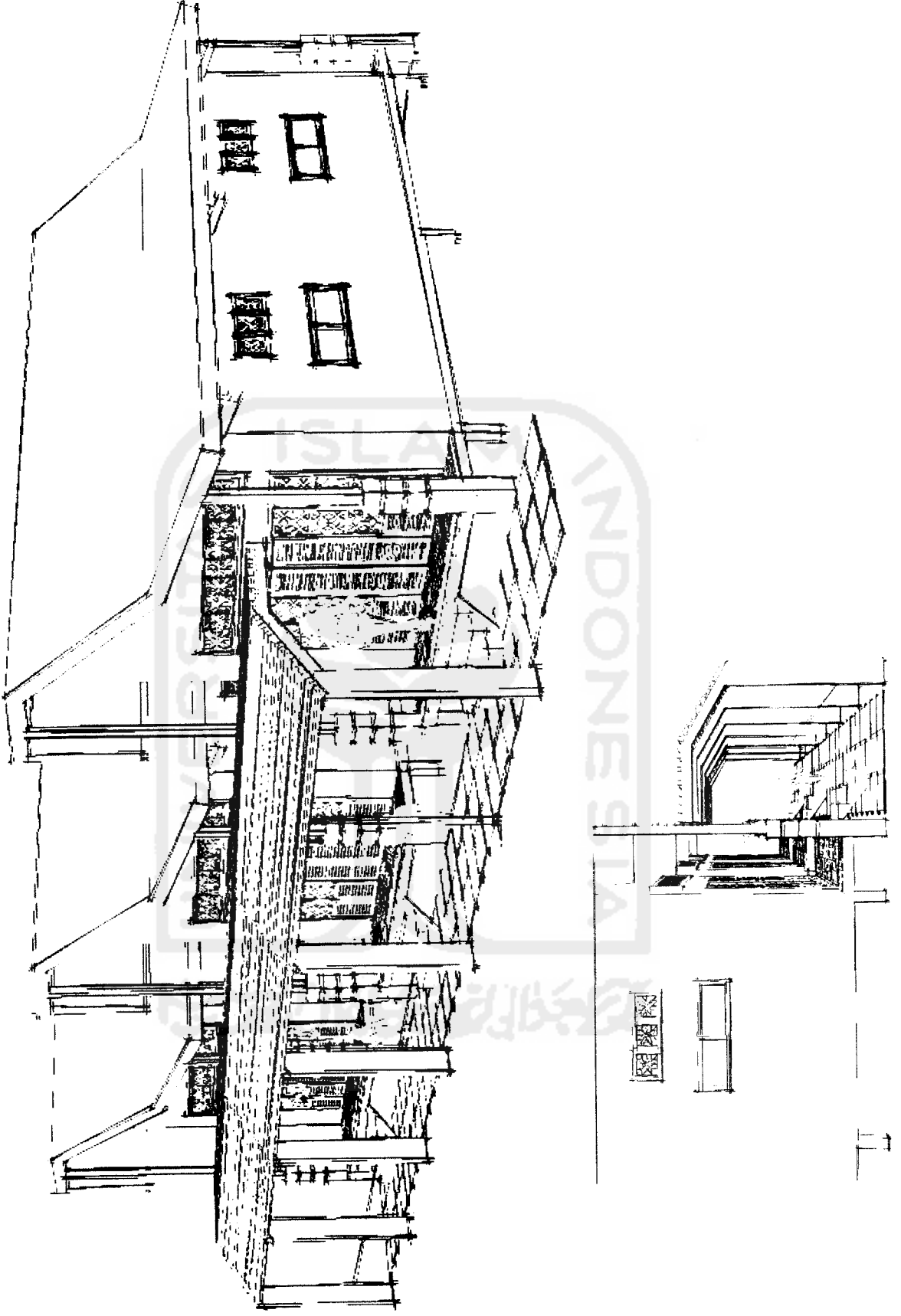
## PASAR SENI

*Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan*



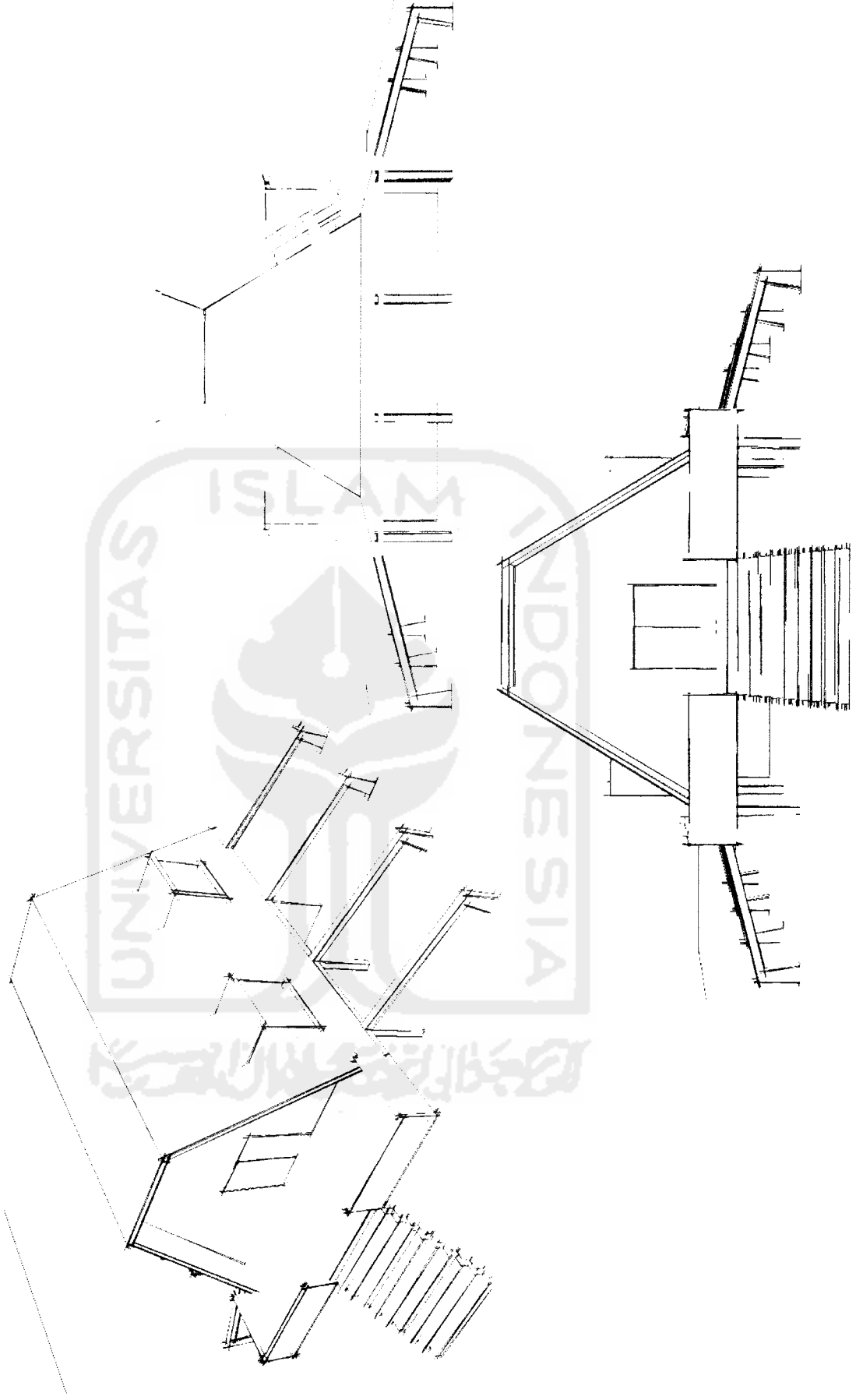
**PASAR SENI**

*Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan*



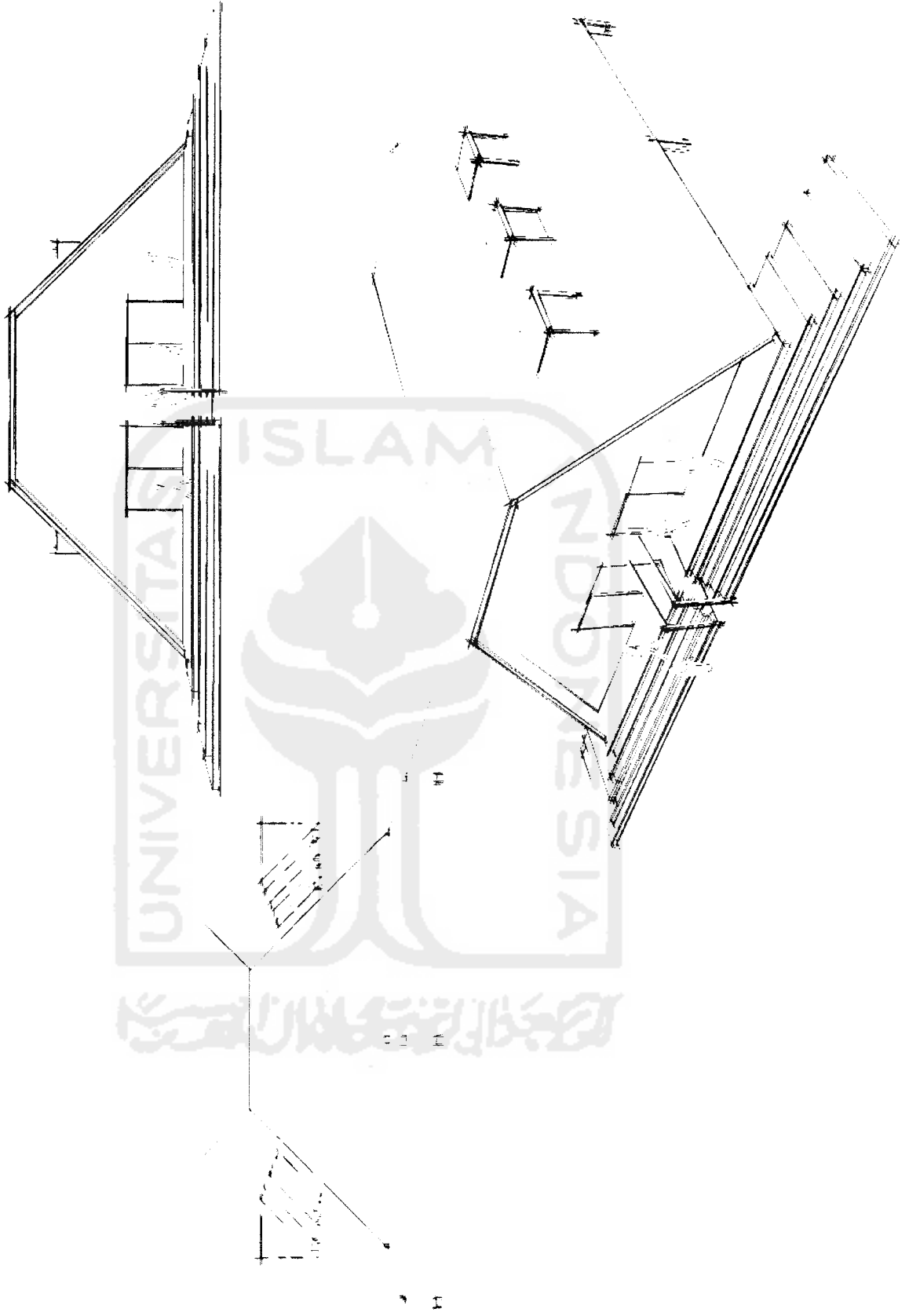
## PASAR SENI

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



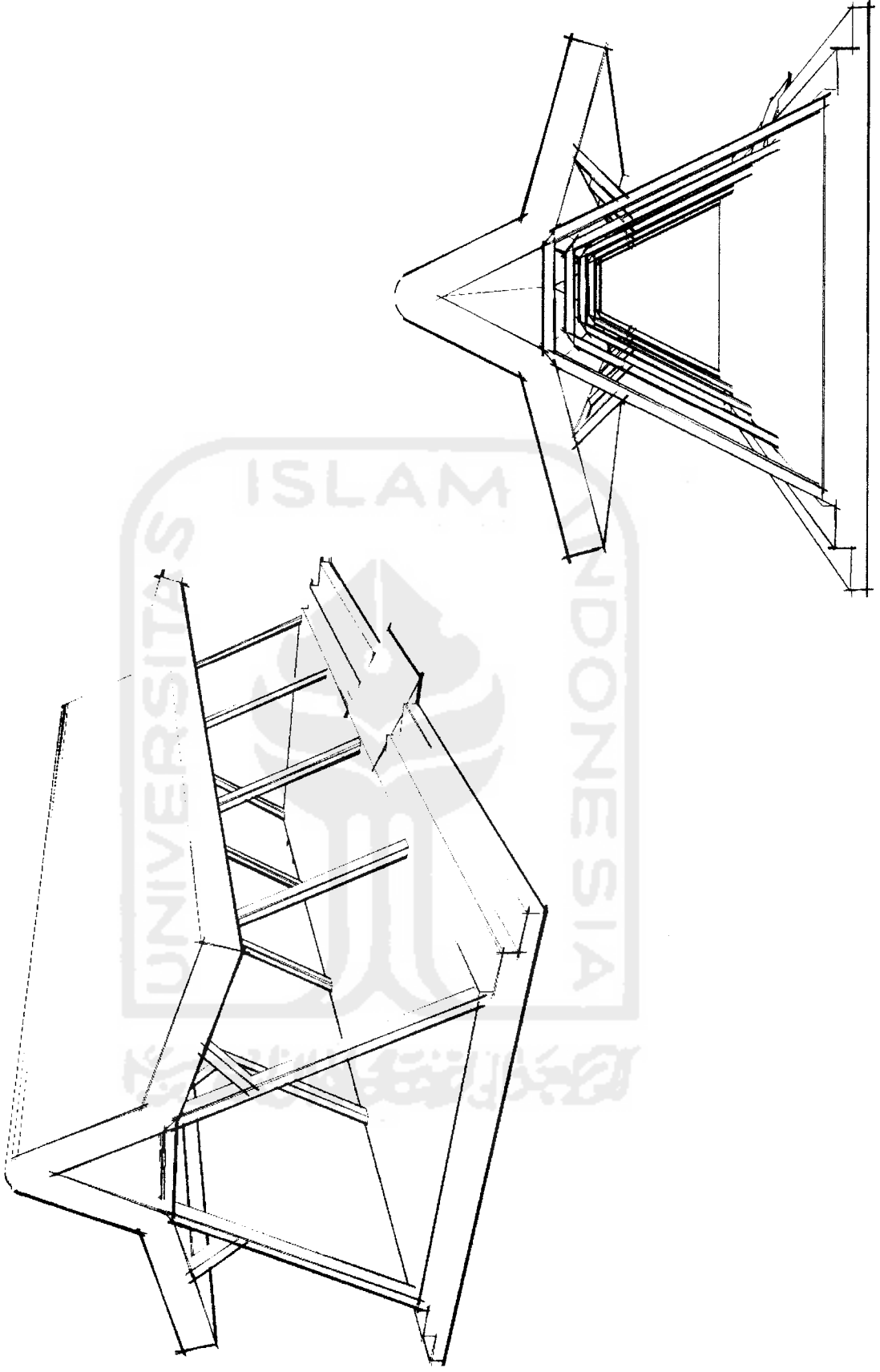
**PASAR SENI**

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



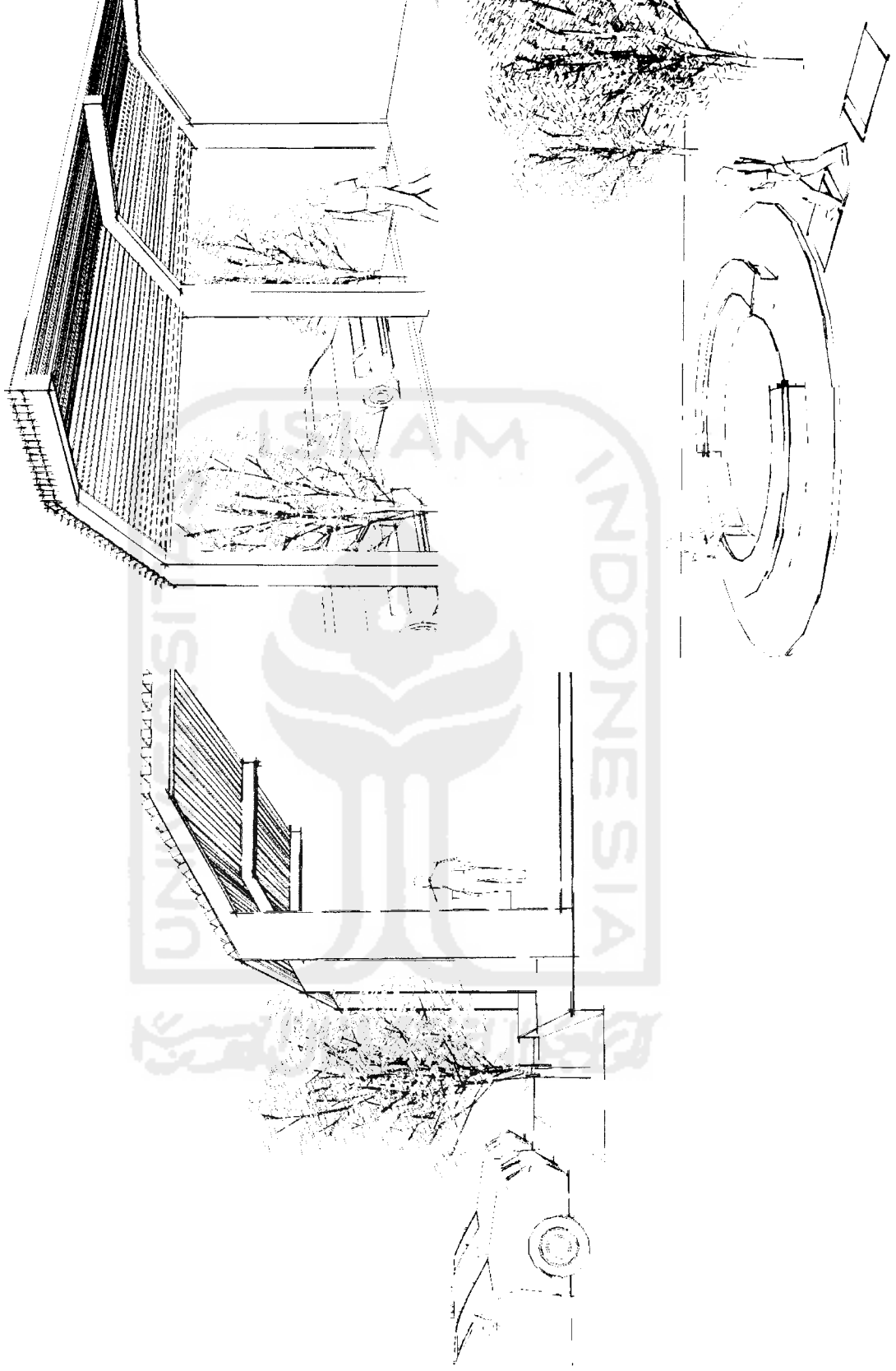
## PASAR SENI

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



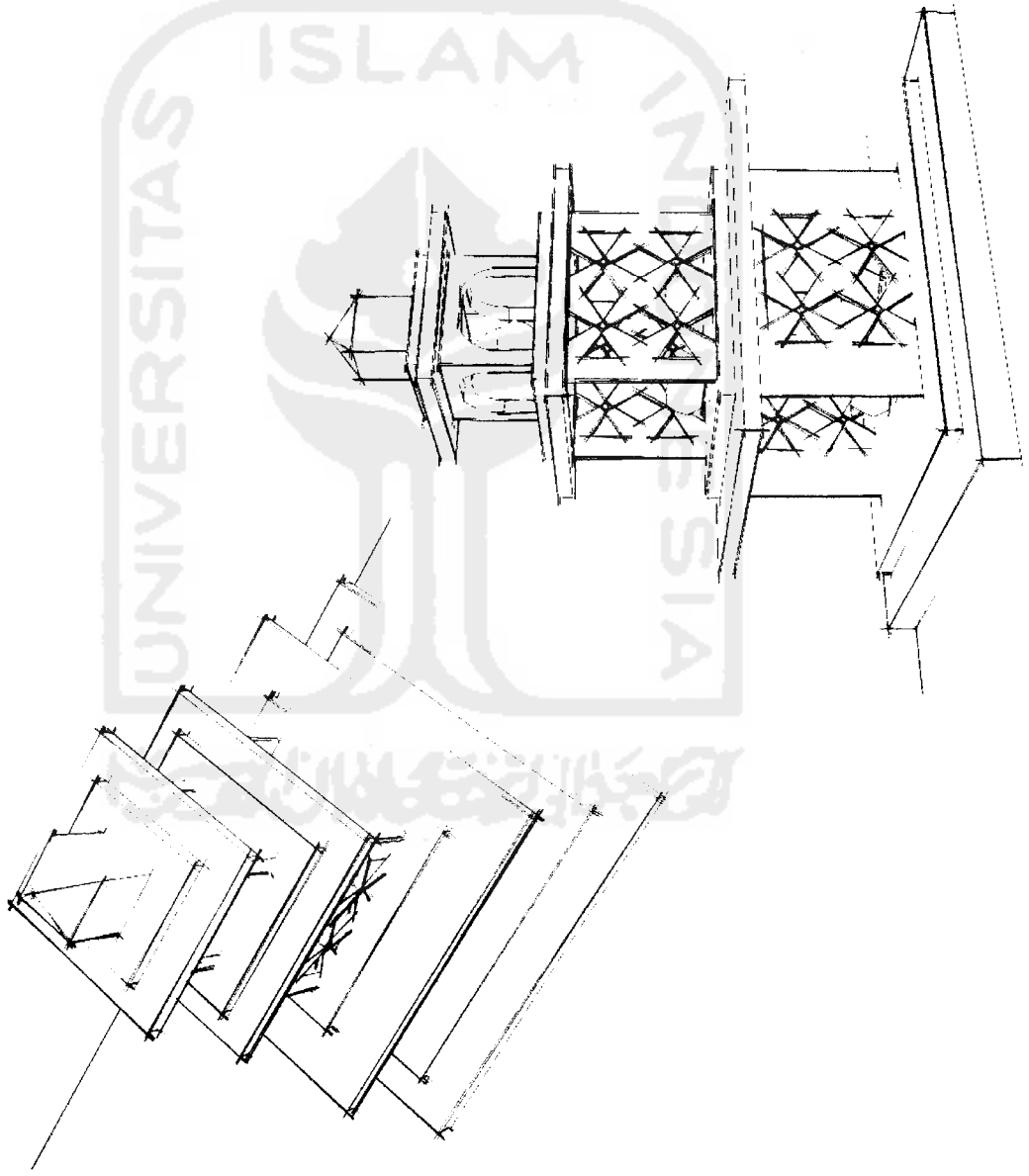
## PASAR SENI

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan



## PASAR SENI

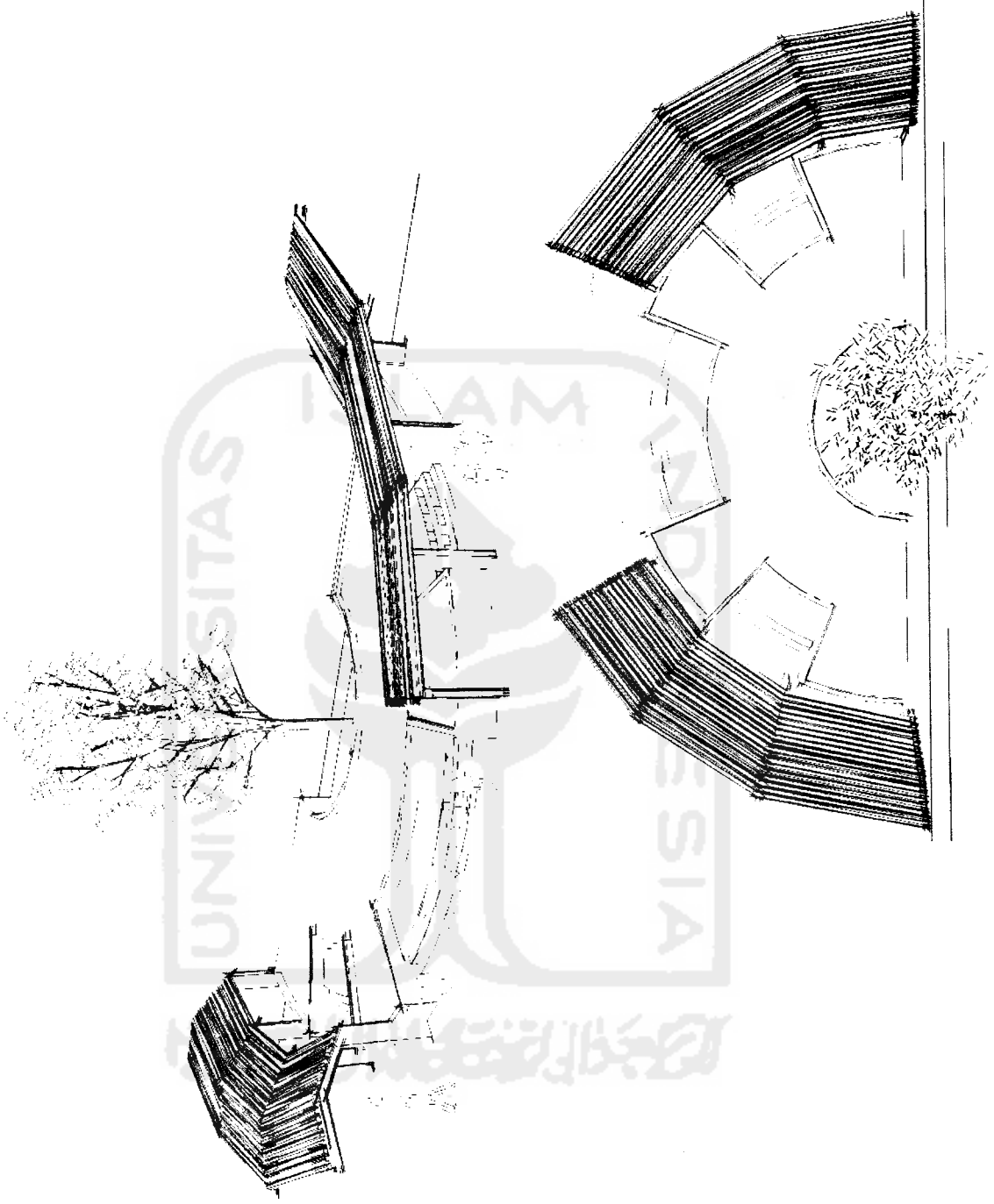
Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan





**PASAR SEMI**

*Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan*



# STUDAS

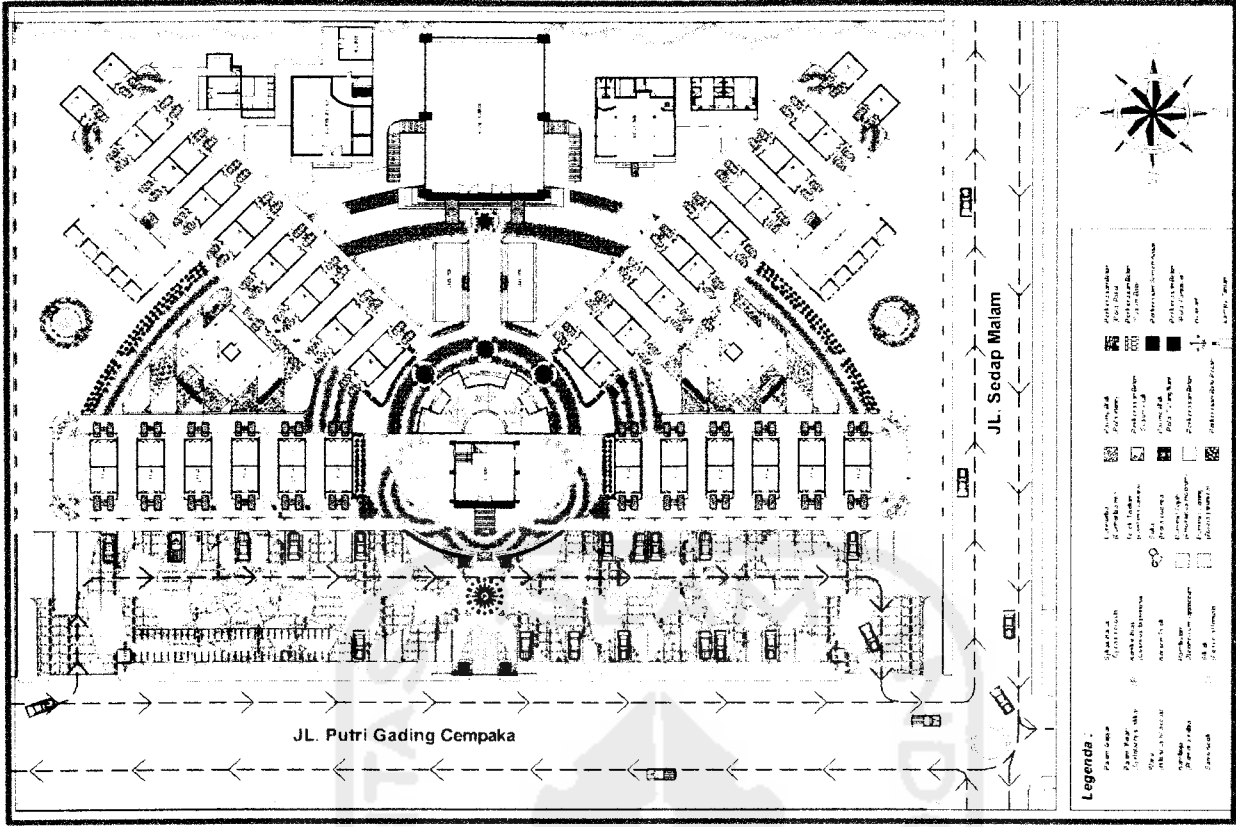
BANGUNAN PASAR SENI TERLETAK DI PROPINSI BENGKULU TEPATNYA DI JALAN PUTRI GADING CEMPAGA, KELURAHAN PENURUNAN, KECAMATAN GADING CEMPAGA, KOTA BENGKULU. KAWASAN INI BERADA DI JALUR BISNIS DAN TERMASUK KAWASAN WISATA KOTA BENGKULU. WILAYAH INI DEKAT DENGAN PUSAT KOTA DAN BEBERAPA OBYEK WISATA YANG TERKENAL, YAITU PANTAI PANJANG, PANTAI NALA, BENTENG MALBORO, DLL. KARENA KAWASAN INI TERMASUK KAWASAN WISATA, MAKA KEBERADAAN PASAR SENI AKAN SANGAT POTENSIAL KARENA PARA WISATAWAN YANG BERKUNJUNG MEMBUUTHKAN BARANG SENI/KERAJINAN KHAS DAERAH BENGKULU YANG DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI SOUVENIR.



MAIN ENTRANCE TERBAGI MENJADI DUA, YAITU ENTRANCE KHUSUS UNTUK KENDARAAN DAN ENTRANCE UNTUK PEJALAN KAKI. HAL INI DIMAKSUDKAN AGAR PARA PENGUNJUNG DAPAT LEBIH NYAMAN DAN AMAN. ENTRANCE SITE INI TERLETAK DI SISI BARAT SITE, YAITU JL. PUTRI GADING CEMPAKA. AREA PARKIR DILETAKKAN SELURUHNYA PADA SITE, HAL INI DIKARENAKAN BANGUNAN TIDAK MENGGUNAKAN BASEMENT. SELAIN ITU KAPASITAS SITE CUKUP UNTUK MENAMPUNG ASUMSI KENDARAAN YANG DIGUNAKAN PENGUNJUNG. SIRKULASI KENDARAAN DIRANCANG SATU ARAH UNTUK MENGIHINDARI CROSSING, DAN AREA PARKIR INI DILETAKKAN DI DEPAN KAWASAN PASAR AGAR MEMUDAHKAN PENGUNJUNG UNTUK MEMARKIRKAN KENDARAAN.

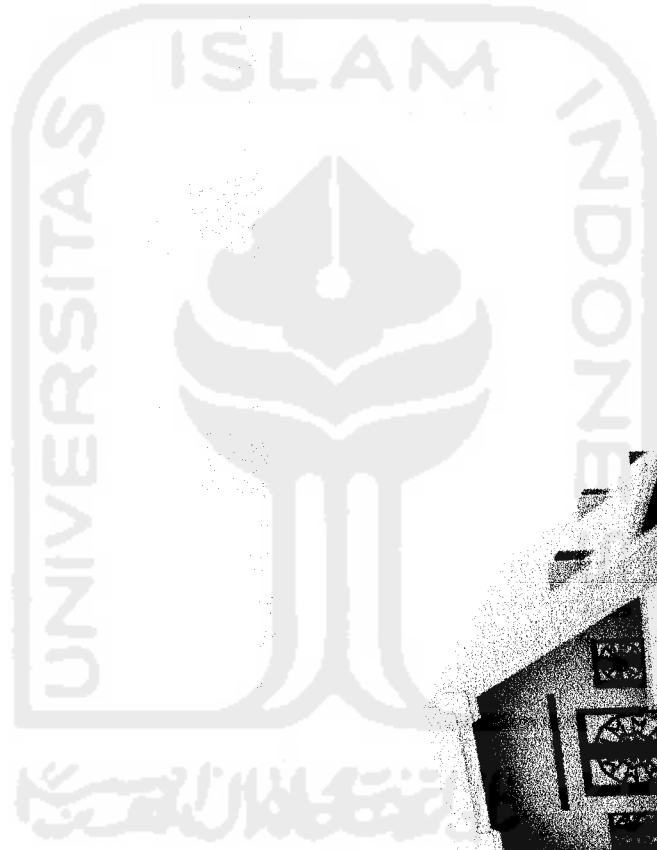
Secara keseluruhan konsep dari bangunan adalah simetris. Konsep ini menunjukkan keteraturan dan keseimbangan.

Pola sirkulasi mengikuti bentuk gubahan massa yang mentransformasi ornamen tradisional Bengkulu yaitu ornamen Matoari (2). Bentuknya menyebar dari satu sumbu (kolam/plaza) menuju ke seluruh kawasan pasar menyerupai pancaran sinar matahari.

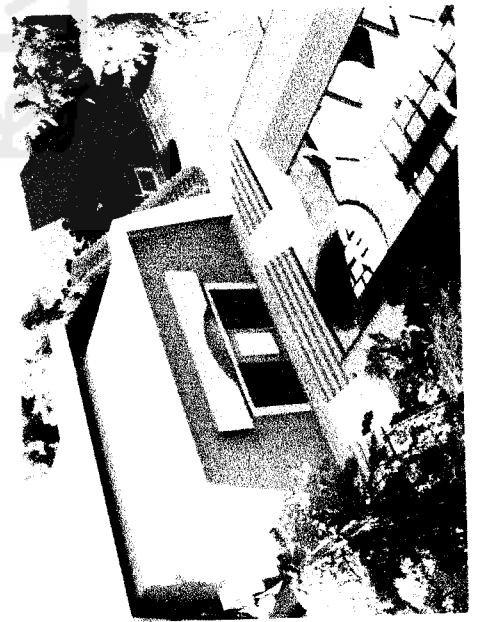
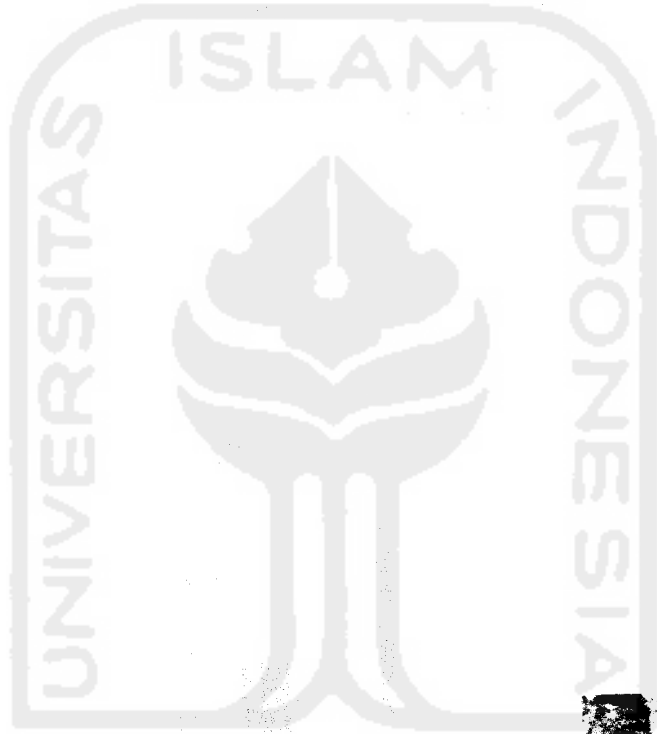


# LOBBY

BENTUK BANGUNAN MERUPAKAN PENGOLAHAN FASADE atap BANGUNAN TRADISIONAL BENGKULU. FASADE atap BAGIAN atas DIWUJUDKAN DALAM BENTUK BANGUNAN UTAMA, DAN FASADE atap BAGIAN BAWAH DIWUJUDKAN DALAM BENTUK KOLOM-KOLOM UNTUK RETAIL SENI YANG TERDAPAT Di SAMPIING Kiri-Kanan B a N G U N a N .



## RUANG PAMER



FASADE ATAP BANGUNAN TRADISIONAL BAGIAN ATAS DIOLAH MENJADI BANGUNAN UTAMA, DAN FASADE ATAP BAGIAN BAWAH DIOLAH MENJADI TANGGA YANG BERADA DI DEPAN BANGUNAN. BAGIAN ATAP DIMANFAATKAN SEBAGAI GARDU PANDANG, DIMANA PENGUNJUNG DAPAT MELIHAT KE SELURUH AREA PASAR SENI DARI SINI.

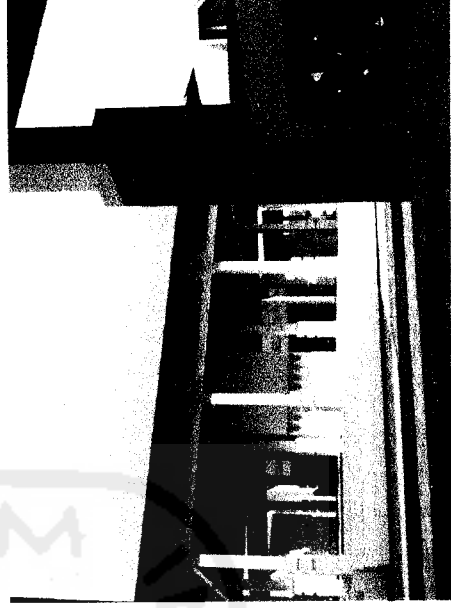
## KIOS PENJUALAN



BANGUNAN KIOS  
DIRANCANG PER UNIT,  
SATU UNIT TERDIRI  
DARI DUA RETAIL.  
BANGUNAN KIOS INI  
MERUPAKAN HASIL  
DARI PENGOLAHAN  
FASEDE ATAP  
B A N G U N A N  
T R A D I S I O N A L  
B E N G K U L U Y A N G  
K E M U D I A N  
D I P E R O L E H B E N T U K  
A T A P P E L A N A .



BANGUNAN WORKSHOP DIRANCANG TERBUKA,  
AGAR PENGUNJUNG DAPAT MENYAKSIKAN KEGIATAN  
WORKSHOP DARI SEKITAR AREA PASAR SENI.  
BENTUKAN BANGUNANNYAPUN MERUPAKAN HASIL  
DARI PENGOLAHAN BENTUK BANGUNAN TRADISIONAL  
B e N G K U L U .



WORKSHOP

B a N G U N a N  
RESTORAN DAN RUANG  
PENGELOLA DIRANCANG  
MEMILIKI BENTUK YANG  
SAMA, KEDUA MASSA INI  
BERADA DI SISI KANAN-  
KIRI. BANGUNAN RUANG  
PAMER SEBAGAI WUJUD  
DARI KONSEP SIMETRIS  
KAWASAN.

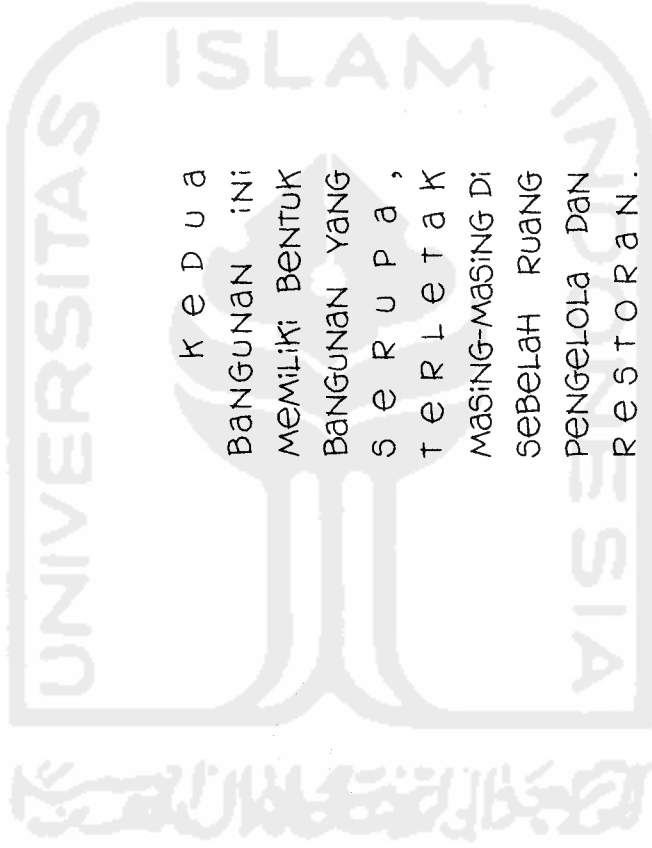


Fitri, Pengelolan & Restorasi





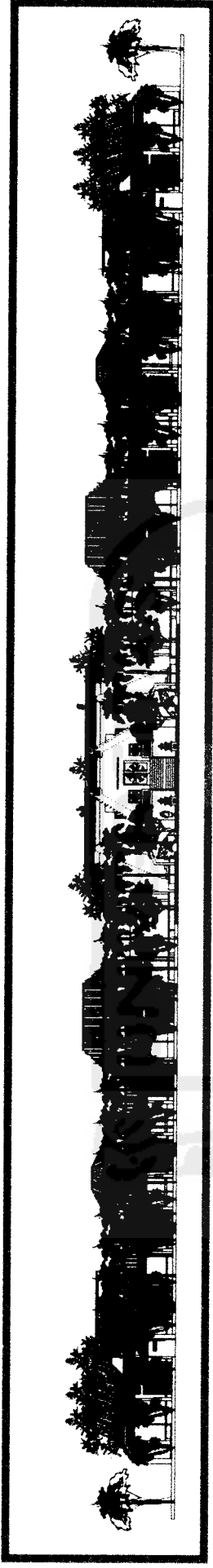
BANGUNAN PUSAT JAJANAN DIRANCANG  
MEMANJANG DAN BAGIAN ATAP MERUPAKAN  
PENGOLAHAN BENTUK ATAP TRADISIONAL.  
BEGITU PULA DENGAN BENTUK SHELTER YANG  
B E R S i F a T T E R B U K a .



K E D U A  
BANGUNAN INI  
MEMILIKI BENTUK  
BANGUNAN YANG  
S E R U P A ,  
T E R L E T A K  
Masing-masing Di  
SEBELAH RUANG  
PENGELOLA DAN  
RESTORAN.  
MERUPAKAN  
BANGUNAN  
SERVIS BAGI  
PENGUNJUNG

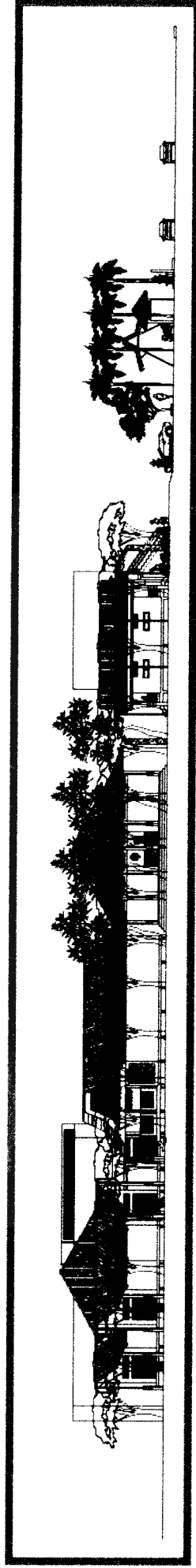
MUQOHOLA PLUS & TOILET UMUM

## TAMPAK BARAT KAWASAN

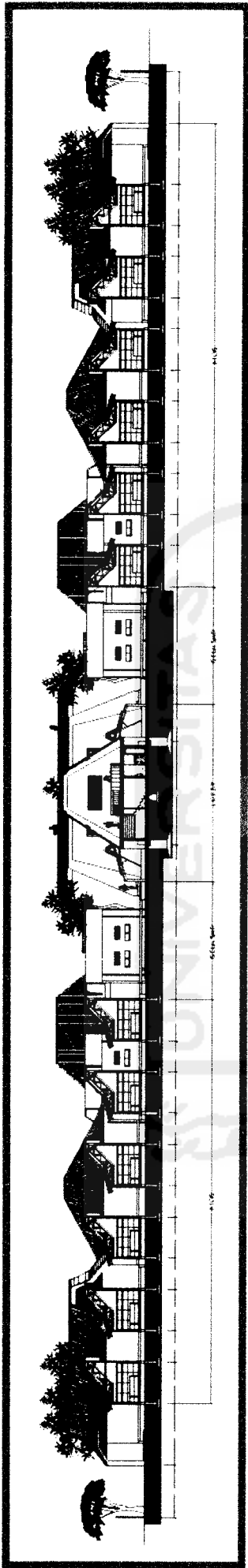


Pada Tampak Barat kawasan terdapat main entrance untuk kendaraan dan pejalan kaki. Bangunan yang menjadi sentral adalah lobby. Bangunan ini merupakan perwujudan dari pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional Bengkulu atap. Tampak pula deretan kios di sisi kiri dan kanan bangunan lobby yang bila disatukan akan membentuk satu perwujudan dari fasade atap bangunan tradisional Bengkulu.

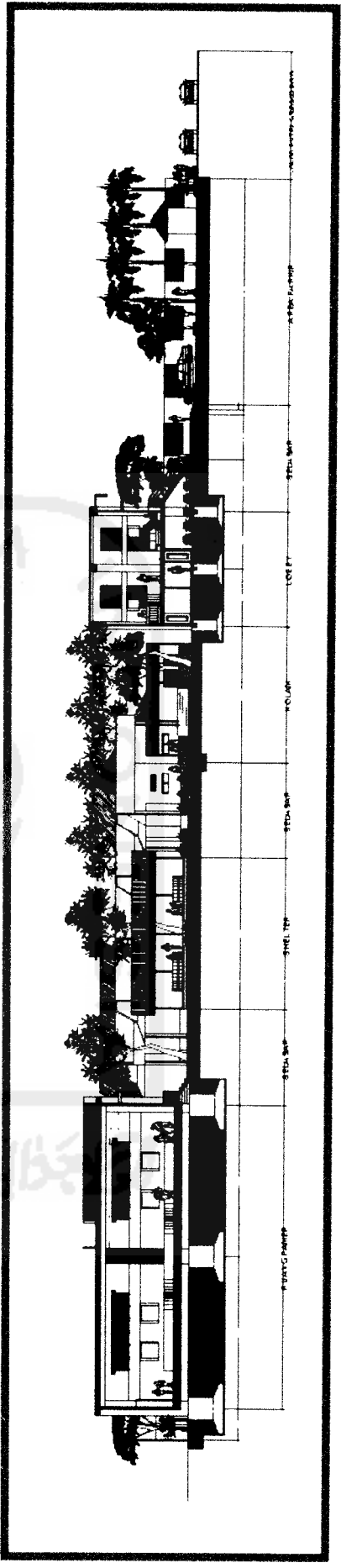
Karena konsepnya yang simetris, maka tampak kawasan sisi utara dan selatan akan sama. Pada tampak utara terlihat kios, workshop dan pusat jajanan.



POTONGAN MEMANJANG KAWASAN



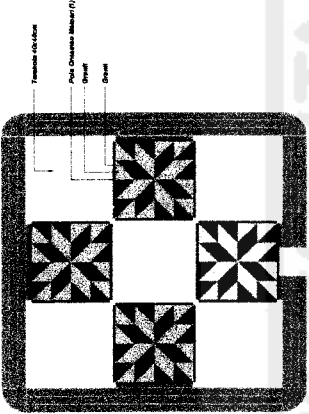
TIDAK ADA PERBEDAAN KETINGGIAN PADA POTONGAN KAWASAN MEMANJANG, HAL INI KARENA SITE BERADA PADA KAWASAN YANG TERGOLONG DATAR. SEDANGKAN UNTUK POTONGAN KAWASAN MEMBUJUR (SELATAN), TERDAPAT PERBEDAAN KETINGGIAN 30 CM YANG MEMISAHKAN AREA PARKIR DENGAN UNIT-UNIT BANGUNAN.



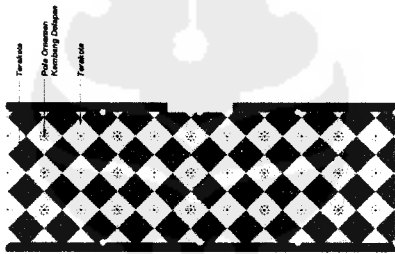
POTONGAN MEMBUJUR KAWASAN

Pada pola lantai juga terdapat beberapa motif yang merupakan ornamen tradisional Bengkulu. Pada ruang pameran, loby dan workshop pola lantai nya berbentuk motif ornamen Matoari (1). Sedangkan pada ruang pengelola, restoran dan pusat jajanan menggunakan motif ornamen serai serumpun. Ada pula motif ornamen kembang delapan yang digunakan pada shelter. Motif ornamen lain yang digunakan adalah ornamen tabot yang terdapat di entrance kios, entrance loby dan entrance ruang pameran.

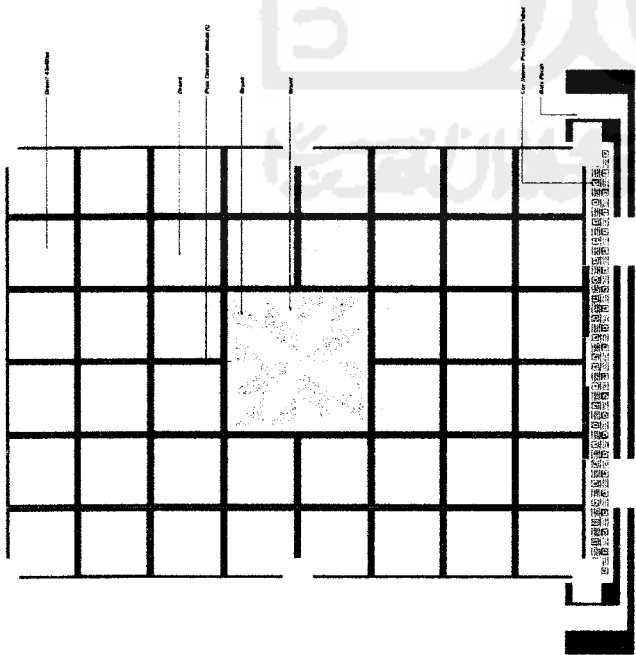
### REKONSTRASI POLA LANTAI



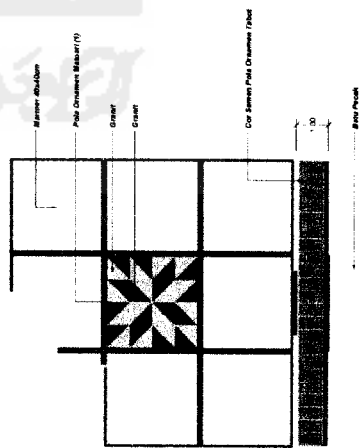
- Workshop -



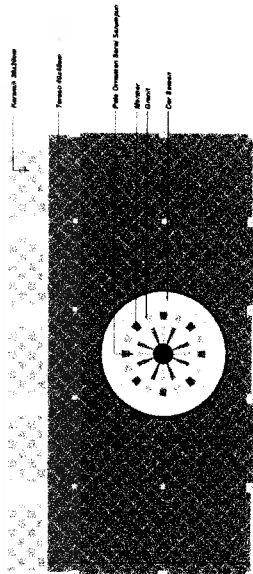
- Shelter -



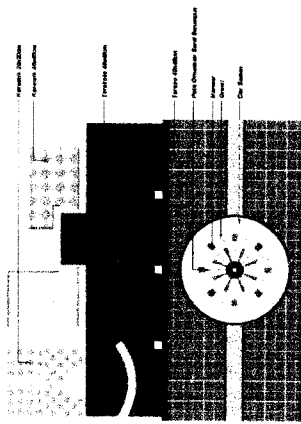
- Rg. Pamer -



- Lobby -



- Pusat Jajanan -



- Restoran -

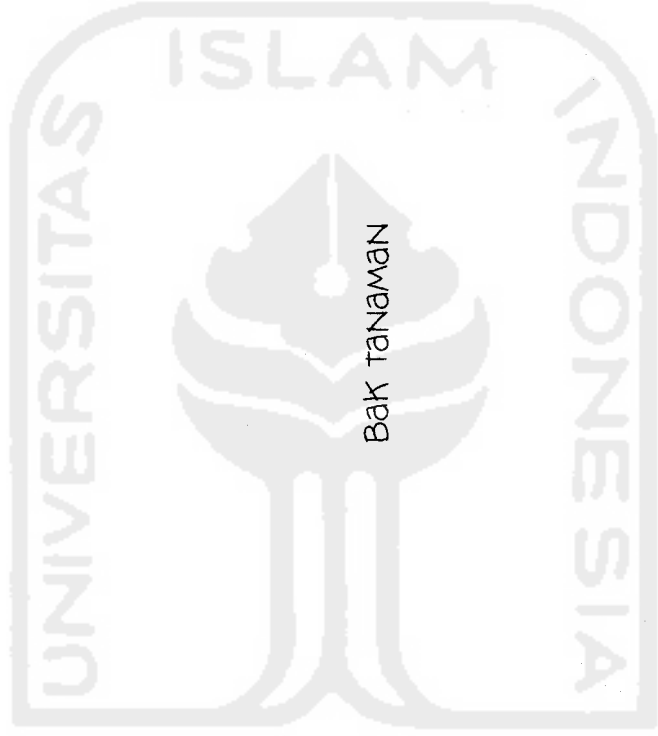


DESAIN PINTU ADA BEBERAPA YANG MENGGUNAKAN MOTIF ORNAMEN TRADISIONAL BENGKULU, DIANTARANYA ORNAMEN SERAI SERUMPUN, MATOARI (1) DAN SERAT JALO. PEMILIHAN MATERIALNYA LEBIH DOMINAN KAYU UNTUK MEMBERI KESAN ALAMI DAN TRADISIONAL. SELAIN ITU DIGUNAKAN PULA JALUSI YANG BIASA TERDAPAT PADA PINTU DAN JENDELA RUMAH TRADISIONAL BENGKULU.

Detail LAMBERKAP

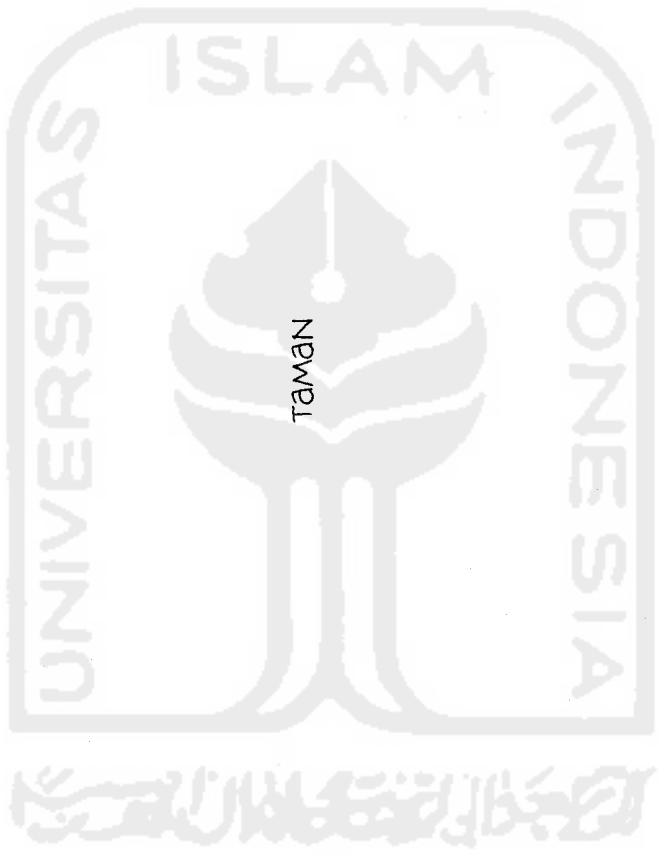


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



SHELTER

SHELTER MOTOR



POS SATPAM

DETIK LANGKAWAN

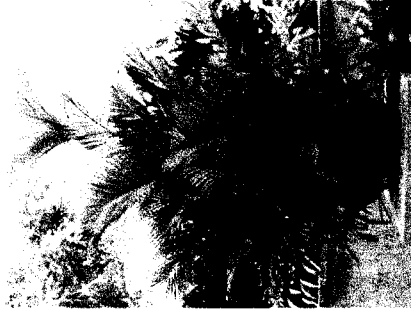




- **PALEM GEPLYAR** -  
DITANAM DI SEPANJANG  
ENTRANCE SITE.  
TANAMAN PALEM YANG  
DIKENAL SEBAGAI  
"K E L U A R G A  
BANGSAWAN TANAMAN"  
SANGAT COCOK DITANAM  
DI AREA LUAR SEBAGAI  
P E N G A R A H  
JALAN/PENGHIAS.



- **S I K A S** -  
(C Y C A S R E V O L U T A )  
TANAMAN INI MERUPAKAN  
TANAMAN HIAS YANG MUDAH  
DIRAWAT. MEMERLUKAN BANYAK  
SINAR MATAHARI SEHINGGA COCOK  
DITANAM DI LUAR DAN TIDAK PERLU  
S E R I N G D I S I R A M



- **PALEM MERAH** -  
(C Y R T O T A C H Y S L A K K A )  
DISEBUT JUGA SEBAGAI PINANG MERAH  
DAN MERUPAKAN TANAMAN ASLI  
INDONESIA YANG TUMBUH DI HUTAN RAWA  
DATARAN RENDAH SAMPAI 500 M DPL.  
KEISTIMEWAANNYA TERLETAK PADA  
PELEPAH DAN TULANG DAUN YANG MERAH  
MENYALA. UNTUK MEMPERTAHKAN  
WARNA MERAH, PALEM INI COCOK DITANAM  
DI TEMPAT YANG TERIK.)



- **KENIKIR HIAS** -  
(C O S M O S B I P I N N A T U S )  
TERMASUK JENIS BUNGA  
DENGAN TINGGI SEDANG.  
TANAMAN INI COCOK DITANAM  
DI DAERAH DENGAN SINAR  
MATAHARI YANG CUKUP  
BANYAK. BUNGANYA TUMBUH  
BERGEROMBOL DENGAN  
WARNA YANG BERANEKA.



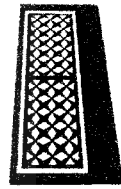
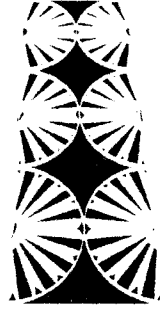
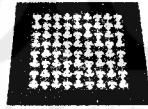
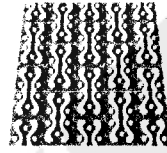
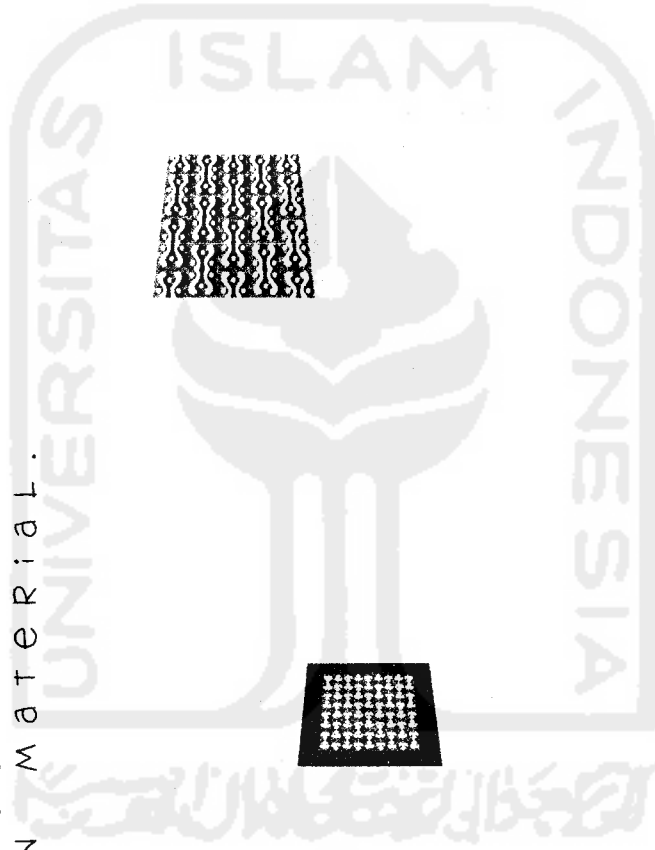
- **K A M B O J A** -  
(P L U M E R I A R U B R A )  
MERUPAKAN TANAMAN  
PENEDUH YANG MEMILIKI  
WANGI KHAS, DAPAT MENYERAP  
BAU BUSUK DAN TERMASUK  
SALAH SATU JENIS TANAMAN  
YANG DAPAT DIGUNAKAN  
SEBAGAI TANAMAN OBAT



- **E U P H O R B I A** -  
(E U P H O R B I A M I L L I )  
TERMASUK TANAMAN ASLI  
INDONESIA. TANAMAN INI TIDAK  
MEMERLUKAN BANYAK AIR  
SEPERTI HALNYA TANAMAN  
KAKTUS. BUNGANYA KECIL DAN  
A N E K A W A R N A .

JENIS TANAMAN

TERDIRI DARI BEBERAPA DETIL BAGIAN BANGUNAN SEPERTI VENTILASI, RAILING, ORNAMEN DINDING YANG MENGGUNAKAN ORNAMEN TRADISIONAL BENGKULU. NAMUN DILAKUKAN PENGOLAHAN BAIK DARI SEGI BENTUK MAUPUN PENGGUNAAN MATERIAL.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA